

**PERBEDAAN PEMAHAMAN ETIKA ISLAM PADA SISWA SMAN KOTA  
SUNGAI PENUH DAN SMAN KABUPATEN KERINCI**

**SKRIPSI**

**OLEH  
RIFA ATUL MAHMUDAH  
NIM. 2110201017**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
K E R I N C I**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TAHUN 2025/1446 H**

**PERBEDAAN PEMAHAMAN ETIKA ISLAM PADA SISWA SMAN KOTA  
SUNGAI PENUH DAN SMAN KABUPATEN KERINCI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan  
Dalam menyelesaikan program serjana  
Pendidikan Agama Islam

**OLEH**

**RIFA ATUL MAHMUDAH**

**NIM. 2110201017**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
K E R I N C I**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**TAHUN 2025/1446**

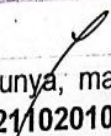
NOTA DINAS

Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd., M.Pd.  
Albertos Damni, S.PdI, M. Pd  
Dosen Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Kerinci

Sungai Penuh, Februari 2025

Kepada Yth,  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Kerinci  
di

Sungai Penuh

<b>AGENDA</b>
NOMOR : <u>62</u>
TANGGAL : <u>15 04 2025</u>
PARAF : 

NOTA DINAS

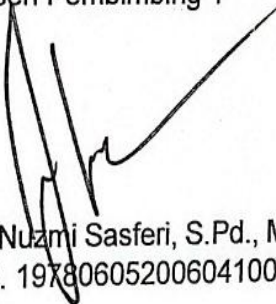
Assalamualaikum Wr, Wb.

Dengan hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi mahasiswa **Rifa Atul Mahmudah, NIM 2110201017** yang berjudul **Perbedaan Pemahaman Etika Islam Pada Siswa SMAN Kota Sungai Penuh Dan SMAN Kabupaten Kerinci** dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci. Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut, kiranya diterima dengan baik.

Demikian disampaikan, semoga bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing 1



Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 197806052006041001

Dosen Pembimbing 2


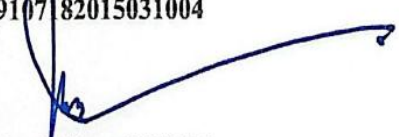

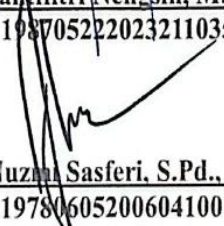



Albertos Damni, S.PdI, M. Pd  
NIP. 198808062020121009


**LEMBAR PENGESAHAN**  
**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi oleh Rifa Atul Mahmudah, Nim. 2110201017 dengan judul “Perbedaan Pemahaman Etika Islam Pada Siswa SMAN Kota Sungai Penuh dan SMAN Kabupaten Kerinci”. Telah di Munaqasahkan pada tanggal 29 April 2025

**Dewan Penguji**

 <u>Dr. Eko Sujadi, M.Pd. Kons.</u> NIP. 199107182015031004	Ketua Sidang
 <u>Dr. Bukhari Ahmad, M.Pd.</u> NIP. 198609052015031003	Penguji I
 <u>Rodiantifitri Nengsih, M.Pd</u> NIP. 198705222023211035	Penguji II
 <u>Dr. Nuzul Sasferi, S.Pd., M.Pd.</u> NIP. 197806052006041001	Penguji III
 <u>Albertos Damni, S.PdI, M.Pd.</u> NIP. 198808062020121009	Penguji IV

Mengesahkan  
Dekan FTIK

  
Eya Ardinal, M.A  
NIP. 197705122003122003

Mengetahui  
Ketua Jurusan

  
Patnan Asoufel, M.Pd.  
NIP. 199604202022031002

## SURAT PERNYATAAN

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rifa Atul Mahmudah  
NIM : 2110201017  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Alamat : Semerap

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: "Perbedaan Pemahaman Etika Islam Pada Siswa SMAN Kota Sungai Penuh dan SMAN Kabupaten Kerinci", adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang ada sumber-sumbernya. Apabila dikemudian hari ternyata ada gugatan dari pihak lain maka hal tersebut merupakan kesalahan saya sendiri dan saya bersedia mempertanggungjawabkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan dimana perlunya.

Semerap, 14 Mei 2025

Yang Menyatakan,



RIFA ATUL MAHMUDAH  
NIM. 2110201017

## ABSTRAK

Rifa Atul Mahmudah, NIM 2110201017, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam.  
**: Perbedaan Pemahaman Etika Islam Pada SMAN Kota Sungai Penuh dan SMAN Kabupaten Kerinci.** Pembimbing 1: Dr. Nuzmi Sasferi, M.Pd.  
Pembimbing 2: Albertos Damni, M.Pd

**Kata Kunci : Etika Islam, Pemahaman Peserta didik.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan pemahaman etika Islam pada kalangan siswa SMAN Kota Sungai Penuh dan SMAN Kabupaten Kerinci. Pemahaman etika Islam merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter siswa, terutama di lingkungan sekolah yang memberikan pendidikan formal terkait nilai-nilai agama.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 200 responden dengan pengambilan sampelnya menggunakan convenience sampling. Instrumen penelitian mencakup skala Likert yang dirancang untuk mengukur etika pemahaman Islam, meliputi keadilan, kejujuran, kesopanan, kesabaran, dan kedermawanan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji anova untuk mengidentifikasi perbedaan signifikan antara kedua kelompok.

Hasil analisis menunjukkan terdapat perbedaan yang tidak signifikan dalam pemahaman etika Islam antara siswa di SMAN Kota Sungai Penuh dan SMAN Kabupaten Kerinci, memperoleh nilai  $p$  (0.686) lebih besar dari nilai signifikan pada umumnya (0.05), dimana siswa SMAN Kota Sungai Penuh dan SMA Kabupaten memiliki nilai rata-rata yang hampir setara.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
K E R I N C I

## ABSTRACT

Rifa Atul Mahmudah, NIM 2110201017, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam.  
**: Differences in the Understanding of Islamic Ethics at SMAN Kota Sungai Penuh and SMAN Kabupaten Kerinci.** Pembimbing 1: Dr. Nuzmi Sasferi, M.Pd. Pembimbing 2: Albertos Damni, M.Pd

**Keywords: Islamic Ethics, Students' Understanding**

*This research aims to analyze the differences in understanding of Islamic ethics among students at SMAN Kota Sungai Penuh and SMAN Kabupaten Kerinci. Understanding Islamic ethics is an important aspect in forming students' character, especially in school environments that provide formal education related to religious values.*

*This research uses a quantitative approach with a survey method by distributing questionnaires to 200 respondents with samples taken using convenience sampling. The research instrument includes a Likert scale designed to measure ethical understanding of Islam, including justice, honesty, politeness, patience and generosity. The data obtained was analyzed using the ANOVA test to identify significant differences between the two groups.*

*The results of the analysis show that there is an insignificant difference in the understanding of Islamic ethics between students at SMAN Kota Sungai Penuh and SMAN Kabupaten Kerinci, obtaining a p value (0.686) which is greater than the generally significant value (0.05), where students at SMAN Kota Sungai Penuh and SMAN Kabupaten Kerinci have an average value that is almost the same.*

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
K E R I N C I

## PERSEMBAHAN DAN MOTTO

### PERSEMBAHAN

*Hari Ini adalah bukti bahwa segala kerja keras tidak akan pernah mengkhianati hasil.*

*Pertama kupersembahkan untuk wanita tangguh yang selalu menjadi cahaya dalam hidupku.*

*Engkau adalah doa yang tak pernah putus, pelukan yang selalu menenangkan, dan senyum*

*yang memberikan kekuatan di setiap langkahku.*

*Terima kasih, Ibuku tercinta (Sumarni), atas cinta yang tak bersyarat, pengorbanan yang tak*

*terhitung, dan doa-doa yang senantiasa mengiringi setiap langkahku. Tanpa bimbingan dan*

*kasih sayangmu, aku tidak akan pernah sampai sejauh ini.*

*Semoga karya sederhana ini menjadi bukti kecil dari cinta dan bakti seorang anak untukmu,*

*Ayahku tercinta (Alm.Hasan), karya ini adalah wujud dari harapanmu yang selalu menginginkan aku menjadi insan yang berilmu dan bermanfaat.*

*Semoga setiap huruf dalam tulisan ini menjadi amal jariyah bagimu,*

*menerangi perjalananmu di alam abadi. Engkau mungkin tak lagi*

*mendampingi dengan kata dan nasihat, namun aku merasa setiap*

*keberhasilan ini tak lepas dari ridha dan doamu yang terus*

*mengalir hingga saat ini.*

### MOTTO

حَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi sesama manusia.

(HR.Ahmad)

## KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ الْإِلَهِ بِسْمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **“Perbedaan Pemahaman Etika Islam Pada Siswa SMAN Kota Sungai Penuh dan SMAN Kabupaten Kerinci”**. Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis dapat banyak bimbingan, dukungan, dan dorongan dari berbagai pihak, yang dengan tulus dan ikhlas telah memberikan bantuan dan nasehat kepada penulis.

Dalam menyelesaikan tugas akhir ini, penulis banyak dapat petunjuk, bantuan, kemudahan, serta dorongan dari berbagai pihak, semoga kebaikan semuanya menjadi amal ibadah dan mendapat pahala dari Allah SWT. Maka dalam kesempatan ini izin penulis memberikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Jafar Ahmad, S.Ag.,M.Si selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, Bapak Dr. Faizin, S.Ag. M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Bapak Prof. Dr. Ahmad Jamin, S.Ag.,S.IP.,M.Ag selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Halil Khusairi, M, Ag selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

2. Bapak Dr. Eva Ardinal, M.A., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, Bapak Dr. Eko Sujadi, M.Pd., Kons., selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Rimin, M.PdI., selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Rodi Hartono, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
3. Bapak Fatnan Asbupel, M.Pd., selaku Ketua Jurusan pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, yang telah memberikan arahan dan bimbingannya.
4. Bapak Nuzmi Sasferi M.Pd selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak bimbingan selama proses perkuliahan hingga sampai saat sekarang ini.
5. Bapak Nuzmi Sasferi M.Pd., selaku Pembimbing I dan Bapak Albertos Damni, M.Pd., selaku Pembimbing II Terimakasih atas arahan, bimbingan, serta motivasi yang di berikan pada penulis sehingga sampai selesainya penulisan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Bukhari Ahmad, M.Pd., selaku Penguji I dan Ibuk Rodiantifitri Nengsih, M.Pd., selaku Penguji II. Yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat berharga dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen, serta karyawan/karyawati bagian akademik dan umum IAIN Kerinci yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya, yang telah banyak memberikan pengetahuan, ilmu, serta informasi yang bermanfaat dan berguna bagi penulis.

Semoga kebaikan semuanya mendapatkan rahmat dan balasan pahala dan nikmat yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam bidang ilmu pengetahuan yang penulis pelajari. Kritik, saran, dan masukan dari pembaca skripsi ini sangat penulis harapkan untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat diterima dan mendapat restu dari semua pihak. Aamiin.

Sungai Penuh,

2025

Mahasiswa

**INSTITUT AGAMA ISLAM**  
**KERINCI**  
**RIFA ATUL MAHMUDAH**  
**NIM. 2110201017**

## DAFTAR ISI

COVER .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
NOTA DINAS.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN .....	iv
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
G. Definisi Operasional.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>

A.	Kajian Teori .....	7
B.	Penelitian Relevan.....	15
C.	Kerangka Berpikir.....	17
D.	Hipotesis Penelitian.....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>18</b>
A.	Jenis Penelitian.....	18
B.	Desain Penelitian.....	18
C.	Populasi dan Sampel .....	19
D.	Variabel Penelitian .....	19
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	20
F.	Instrumen Penelitian.....	20
G.	Teknik Analisis Data.....	24
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>26</b>
A.	Hasil Penelitian .....	26
B.	Pembahasan.....	46
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>55</b>
A.	Kesimpulan .....	55
B.	Saran .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>57</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>61</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
3. 1 Skala Likert .....	21
3. 2 Instrumen Penelitian.....	21
3. 3 Uji Validitas Instrumen Penelitian .....	22
3. 4 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	23
4. 1 Binomial Test Pada Siswa SMAN 2 Kota Sungai Penuh .....	26
4. 2 Descriptive Statistic SMAN 2 Kota Sungai Penuh .....	26
4. 3 Descriptive Statistic Pada Indikator Keadilan SMAN 2 Kota Sungai Penuh .....	27
4. 4 Descriptive Statistic Pada Indikator Kejujuran SMAN 2 Kota Sungai Penuh.....	28
4. 5 Descriptive Statistic Pada Indikator Kesopanan SMAN 2 Kota Sungai Penuh.....	29
4. 6 Descriptive Statistic Pada Indikator Kesabaran SMAN 2 Kota Sungai Penuh.....	29
4. 7 Descriptive Statistic Pada Indikator Kedermawaan SMAN 2 Kota Sungai Penuh.....	30
4. 8 Binomial Test Pada Siswa SMAN 3 Kabupaten Kerinci.....	31
4. 9 Descriptive Statistic Pada SMAN 3 Kabupaten Kerinci.....	31
4. 10 Descriptive Statistic Pada Indikator Keadilan SMAN 3 Kabupaten Kerinci.....	32
4. 11 Descriptive Statistic Pada Indikator Kejujuran SMAN 3 Kabupaten Kerinci .....	32
4. 12 Descriptive Statistic Pada Indikator Kesopanan SMAN 3 Kabupaten Kerinci .....	33
4. 13 Descriptive Statistic Pada Indikator Kesabaran SMAN 3 Kabupaten Kerinci .....	34
4. 14 Descriptive Statistic Pada Indikator Kedermawaan SMAN 3 Kabupaten Kerinci.....	34
4. 15 Descriptive Statistic Secara Umum.....	35

<b>4. 16</b> Binomial Test Pada SMAN 2 Kota Sungai Penuh dan SMAN 3 Kabupaten Kerinci.....	36
<b>4. 17</b> Descriptive Statistic SMAN 2 Kota Sungai Penuh dan SMAN 3 Kabupaten Kerinci.....	36
<b>4. 18</b> Uji Anova Pada SMAN 2 Kota Sungai Penuh dan SMAN 3 Kabupaten Kerinci.....	37
<b>4. 19</b> Uji Anova Pada SMAN 2 Kota Sungai Penuh dan SMAN 3 Kabupaten Kerinci.....	37
<b>4. 20</b> Descriptive Statistic Pada Indikator Keadilan SMAN 2 Kota Sungai Penuh dan SMAN 3 Kabupaten Kerinci .....	38
<b>4. 21</b> Uji Anova Pada Indikator Keadilan SMAN 2 Kota Sungai Penuh dan SMAN 3 Kabupaten Kerinci.....	39
<b>4. 22</b> Descriptive Statistic Pada Indikator Kejujuran SMAN 2 Kota Sungai Penuh dan SMAN 3 Kabupaten Kerinci .....	40
<b>4. 23</b> Uji Anova Pada Indikator Kejujuran SMAN 2 Kota Sungai Penuh dan SMAN 3 Kabupaten Kerinci.....	41
<b>4. 24</b> Descriptive Statistic Pada Indikator Kesopanan SMAN 2 Kota Sungai Penuh dan SMAN 3 Kabupaten Kerinci .....	41
<b>4. 25</b> Uji Anova Pada Indikator Kesopanan SMAN 2 Kota Sungai Penuh dan SMAN 3 Kabupaten Kerinci.....	42
<b>4. 26</b> Descriptive Statistic Pada Indikator Kesabaran SMAN 2 Kota Sungai Penuh dan SMAN 3 Kabupaten Kerinci .....	43

4. 27 Uji Anova Pada Indikator Kesabaran SMAN 2 Kota Sungai Penuh dan SMAN 3 Kabupaten Kerinci.....	44
4. 28 Descriptive Statistic Pada Indikator Kedermawaan SMAN 2 Kota Sungai Penuh dan SMAN 3 Kabupaten Kerinci .....	45
4. 29 Uji Anova Pada Indikator Kedermawaan SMAN 2 Kota Sungai Penuh dan SMAN 3 Kabupaten Kerinci.....	46



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2. 1 Kerangka Konseptual .....	17
3. 1 Desain Studi Komparatif.....	18



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
K E R I N C I**

**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi--kisi Soal Instrumen Penelitian .....	61
2. Instrumen Penelitian.....	62

<b>3. Lembar Validasi Angket .....</b>	<b>66</b>
<b>4. Penskoran Pemahaman Etika Islam Siswa SMAN 2 Kota Sungai Penuh dan SMAN 3 Kabupaten Kerinci.....</b>	<b>67</b>
<b>5. Uji Validitas Instrumen Etika Islam.....</b>	<b>72</b>
<b>6. Uji Reliabilitas Instrumen Etika Islam.....</b>	<b>73</b>
<b>7. Hasil Data Penelitian Uji Normalitas .....</b>	<b>74</b>
<b>8. Hasil Data Penelitian Uji Homogenitas .....</b>	<b>75</b>
<b>9. Hasil Data Uji Anova .....</b>	<b>76</b>
<b>10. Surat SK Pembimbing.....</b>	<b>77</b>
<b>11. Surat Permohonan Izin Penelitian.....</b>	<b>78</b>
<b>12. Surat Izin Penelitian Kabupaten Kerinci.....</b>	<b>79</b>
<b>13. Surat Izin Penelitian Kota Sungai Penuh .....</b>	<b>80</b>
<b>14. Surat Telah Menyelesaikan Penelitian SMAN 3 Kabupaten Kerinci .....</b>	<b>81</b>
<b>15. Surat Telah Menyelesaikan Penelitian SMAN 2 Kota Sungai Penuh.....</b>	<b>82</b>
<b>16. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi .....</b>	<b>83</b>
<b>17. Dokumentasi Penelitian .....</b>	<b>85</b>

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**K E R I N C I**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Konteks globalisasi dan modernisasi saat ini, di mana nilai-nilai budaya dan moral seringkali mengalami perubahan dan tantangan, pemahaman yang mendalam dan benar tentang etika Islam menjadi semakin penting. Etika ini mencakup nilai-nilai moral dan perilaku yang sejalan dengan ajaran Islam, yang diharapkan mampu membentuk karakter siswa menjadi pribadi yang berakhlak mulia. Pemahaman yang baik mengenai etika Islam di kalangan siswa sangat diperlukan untuk membangun generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga unggul dalam moral dan etika (Dewi et al., 2023). Etika Islam tidak hanya mencakup aspek moralitas individual, tetapi juga membawa dampak yang signifikan pada tatanan sosial dan masyarakat (Fahdurrosi & Yusron, 2024).

Pendidikan etika Islam merupakan aspek penting dalam pengembangan karakter siswa di sekolah. Nilai-nilai etika yang diajarkan di sekolah diharapkan dapat membentuk perilaku dan moral siswa dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan etika Islam bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai akhlak mulia dan membentuk karakter yang baik pada siswa sejak dini (Anggraeni et al., 2022). Dengan demikian, implementasi pendidikan etika Islam di sekolah-sekolah memiliki peran yang signifikan dalam menciptakan generasi yang berakhlak dan bermoral.

Implementasi pendidikan etika Islam di sekolah-sekolah memiliki peran yang signifikan dalam menciptakan generasi yang berakhlak dan bermoral. Menurut (Melelo, 2023) Pendidikan etika Islam tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan spiritual dan moral. Pendidikan ini berupaya menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan rasa hormat melalui kurikulum yang terintegrasi

dengan ajaran Islam. Hal ini sejalan dengan temuan (Resmi, 2020) Sekolah yang secara konsisten menerapkan pendidikan etika Islam melalui kegiatan sehari-hari, seperti shalat berjamaah, kajian Al-Quran, dan praktik-praktik ibadah lainnya, cenderung menghasilkan siswa yang memiliki akhlak mulia dan perilaku yang baik. Jadi, Pendidikan etika Islam di sekolah memiliki peran yang signifikan dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak dan moral yang tinggi.

Salah satu tantangan dalam mengajarkan etika Islam di SMA adalah keragaman latar belakang siswa. Selain itu juga, pengaruh lingkungan luar sekolah dan media massa juga dapat mempengaruhi sikap etis siswa (Sugiarto, 2019). Motivasi dan kesadaran siswa juga berperan dalam pemahaman etika Islam. Siswa yang memahami dan menginternalisasi nilai-nilai etika Islam cenderung menunjukkan perilaku yang baik, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati. Pendekatan untuk menanamkan nilai-nilai agama Islam kepada siswa juga bisa berpengaruh pada sikap dan perilaku siswa yang taat kepada Allah, berakhlakul karimah kepada sesama manusia dan alam, serta kepribadian yang cukup baik, cerdas, pemberani dan kritis (Bermi, 2016).

Penelitian ini menimbulkan perspektif baru dalam studi perbandingan pemahaman etika Islam di lingkungan pendidikan dengan fokus pada perbedaan kontekstual antara daerah perkotaan dan pedesaan. Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci dipilih sebagai lokasi penelitian karena perbedaan geografis, sosial, dan budaya yang signifikan di antara keduanya, yang belum banyak dieksplorasi dalam penelitian sebelumnya.

SMAN 2 Kota Sungai Penuh dipilih sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah unggulan di kota tersebut yang memiliki siswa dari berbagai latar belakang sosial-ekonomi, yang memungkinkan adanya keragaman

pemahaman etika Islam di kalangan siswanya dan berbanding terbalik dengan SMAN 3 Kabupaten Kerinci, Sekolah yang terletak di wilayah rural yang memiliki sosial-budaya yang berbeda, dikenal dengan kekayaan budaya lokal dan ketaatan masyarakatnya terhadap tradisi islam yang kuat, yang diyakini dapat mempengaruhi pemahaman etika islam di kalangan siswa, Peneliti tertarik meneliti dua lokasi ini karena belum ada peneliti sebelumnya yang melakukan penelitian mengenai etika islam di lokasi tersebut.

Penelitian ini dilakukan, ingin mengeksplorasi pemahaman etika Islam di kalangan remaja dalam dua konteks sosial dan geografis yang berbeda. Kota Sungai Penuh sebagai pusat perkotaan mungkin menawarkan lingkungan dengan akses yang lebih mudah terhadap berbagai sumber informasi dan pendidikan, sementara Kabupaten Kerinci yang lebih rural bisa memiliki dinamika yang berbeda dalam penyebaran nilai-nilai etika Islam. Dengan membandingkan kedua kelompok siswa ini, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana konteks lokal mempengaruhi persepsi dan pemahaman etika Islam, serta memberikan wawasan yang dapat digunakan untuk merancang program pendidikan agama yang lebih efektif dan kontekstual. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan judul **“Perbedaan Pemahaman Etika Islam Pada Siswa SMAN Kota Sungai Penuh dan SMAN Kabupaten Kerinci”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi beberapa masalah penelitian sebagai berikut:

1. Adanya indikasi bahwa siswa SMAN Kota Sungai Penuh dan SMAN Kabupaten Kerinci memiliki perbedaan latar belakang budaya dan sosial mempengaruhi cara siswa memahami dan menerapkan nilai-nilai etika Islam.

2. Perbedaan akses terhadap sumber daya pendidikan di kedua daerah mempengaruhi pemahaman etika Islam pada siswa.
3. Metode pengajaran yang diterapkan di SMAN Kota Sungai Penuh berbeda dari yang diterapkan di SMAN Kabupaten Kerinci, Perbedaan tersebut mempengaruhi pemahaman siswa tentang etika Islam.
4. Kebijakan sekolah dan dukungan pemerintah terhadap pendidikan etika Islam berbeda antara SMAN Kota Sungai Penuh dan SMAN Kabupaten Kerinci.
5. Partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler berbasis keagamaan di sekolah mempengaruhi pemahaman etika Islam pada siswa.

### **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada beberapa hal berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada siswa SMAN 2 Kota Sungai Penuh dan SMAN 3 Kabupaten Kerinci. Fokus ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi perbedaan konteks geografis dan budaya antara dua daerah spesifik ini.
2. Subjek penelitian adalah siswa SMA Negeri (SMAN) di kedua daerah tersebut. Penelitian ini tidak mencakup siswa dari sekolah swasta atau madrasah, yang mungkin memiliki kurikulum dan lingkungan pendidikan yang berbeda.
3. Penelitian ini hanya akan menganalisis pemahaman siswa mengenai beberapa konsep utama etika Islam, seperti kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan kesopanan, tidak mencakup seluruh spektrum nilai-nilai etika dalam Islam.
4. Batasan dalam metode evaluasi yang digunakan untuk mengukur pemahaman etika Islam siswa, terutama menggunakan Kuesioner.

#### **D. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak dari konteks penelitian diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pemahaman etika Islam pada siswa SMAN 2 Kota Sungai Penuh?
2. Bagaimana tingkat pemahaman etika islam pada siswa SMAN 3 Kabupaten Kerinci?
3. Apakah ada perbedaan signifikan terhadap tingkat pemahaman etika islam antara siswa SMAN 2 Kota Sungai Penuh dan SMAN 3 Kabupaten Kerinci?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk melihat tingkat pemahaman etika Islam pada siswa SMAN 2 Kota Sungai Penuh ?
2. Untuk melihat tingkat pemahaman etika islam pada siswa SMAN 3 Kabupaten Kerinci?
3. Untuk mengetahui perbedaan tingkat pemahaman etika islam antara siswa SMAN 2 Kota Sungai Penuh dan SMAN 3 Kabupaten Kerinci?

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur pendidikan etika Islam dengan memperkaya pemahaman tentang perbedaan pemahaman etika antara siswa SMA Sungai Penuh dan SMAN Kabupaten Kerinci. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan teori-teori baru mengenai pengajaran etika Islam dan perannya dalam pembentukan karakter siswa. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi studi-studi selanjutnya yang mengeksplorasi aspek-aspek lain dari pendidikan etika di berbagai konteks Pendidikan.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi para pendidik, pengambil kebijakan, dan pengelola sekolah dalam merancang dan mengimplementasikan kurikulum yang lebih efektif dalam mengajarkan etika Islam. Temuan penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan metode pengajaran, memperkuat peran guru, dan menciptakan lingkungan sekolah yang lebih mendukung pengembangan etika Islam. Selain itu, hasil penelitian ini dapat membantu sekolah dalam menilai dan mengembangkan program-program ekstrakurikuler yang dapat memperkuat pemahaman dan penerapan etika Islam oleh siswa.

## 3. Manfaat Akademis

Penelitian ini memberikan manfaat akademis dengan menyediakan data empiris yang dapat digunakan oleh para akademisi dan peneliti untuk mengevaluasi dan mengembangkan teori serta praktik pendidikan etika Islam. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam mata kuliah terkait pendidikan Islam, etika, dan pengembangan kurikulum. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang

mempengaruhi pemahaman etika Islam di berbagai jenjang pendidikan.

### **G. Definisi Operasional**

Etika dalam islam adalah sebagai perangkat nilai yang tidak terhingga dan agung yang bukan saja berisikan sikap, perilaku secara normative, yaitu dalam bentuk hubungan manusia dengan tuhan (iman), melainkan wujud dari hubungan manusia terhadap Tuhan, Manusia dan alam semesta dari sudut pangan historisitas (Fres, 2022).

Indikator yang digunakan untuk mengukur pemahaman etika islam seperti keadilan, kejujuran, kesopanan, kesabaran, dan kedermawanan (Romlah & Rusdi, 2023).



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Definisi Etika Islam


Istilah "etika" berasal dari bahasa Yunani kuno. Kata Yunani etos dalam bentuk tunggal mempunyai arti kebiasaan-kebiasaan tingkah laku manusia; adat; akhlak; watak; perasaan; sikap; dan cara berpikir. Dalam bentuk jamak ta etha mempunyai arti adat kebiasaan. Menurut filsuf Yunani Aristoteles, istilah etika sudah dipakai untuk menunjukkan filsafat moral. Sehingga berdasarkan asal usul kata, maka etika berarti: ilmu tentang apa yang biasa dilakukan atau ilmu tentang adat kebiasaan (Burhan, 2019).

Etika Islam (akhlaq) merupakan cabang ilmu dalam agama Islam yang membahas tentang nilai-nilai moral dan perilaku yang baik berdasarkan ajaran Al-Qur'an dan Hadits. Menurut Al-Ghazali (2004), etika dalam Islam bertujuan untuk membentuk karakter individu yang baik, yang ditandai dengan sifat-sifat seperti kejujuran, keadilan, kesabaran, dan kesopanan (Abdullah, 2020).

Etika dalam ajaran islam menuntun seluruh aspek perilaku kehidupan manusia, baik permasalahan bisnis maupun aktivitas sehari-hari (bidin A, 2017). Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang etika Islam sangat penting bagi siswa untuk mengembangkan moralitas yang kuat.

Akhlaq menyangkut hal yang berhubungan dengan perbuatan baik, buruk, benar dan salah dalam tindakan seseorang manusia yang panutannya bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis Rasulullah saw. Sedangkan etika yang bersumber dari hasil budaya dan adat istiadat suatu tempat yang berlaku dalam suatu masyarakat (Habibah, 2015).

Di dalam Al-Quran surah Al-Ahzab ayat 21 dikatakan:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ  
 “Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu  الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (QS. Al-Ahzab [33]: 21).

Pendidikan etika bertujuan untuk mengajarkan nilai-nilai moral dan etika kepada siswa agar mereka dapat mengambil keputusan yang benar dalam situasi moral. Menurut Rapar (1996) Studi tentang etika, para ahli ada yang membedakannya menjadi dua kelompok, yaitu etika deskriptif dan etika normatif. Ada pula yang membagi etika dalam kelompok etika normatif dan metaetika. Bahkan ahli lain membagi ke dalam tiga bidang kajian, yaitu etika deskriptif, etika normatif, dan metaetika.

1. dari segi teologi, dalam Etika Islam ukuran kebenaran terlepas dari perubahan zaman, ia tidak mengalami perubahan, dari dulu hingga sekarang ukuran kebenaran dari etika Islam didasarkan pada akal dan wahyu, sehingga dengan begitu dalam pengaplikasiannya diharapkan tidak akan melakukan kesalahan.
2. dari segi humanities (kemanusiaan), etika Islam hal ini berkaitan dengan tingkah-laku manusia dalam hubungannya dengan Tuhan, sesama dan alam semesta. Setiap hubungan tersebut (antara manusia dengan Tuhan, sesama, alam semesta) diharuskan untuk bertingkah laku yang baik, baik itu terhadap Tuhan, sesama, dan alam semesta.

3. Dari segi Antropologies (kebudayaan), sebagaimana yang kita ketahui bahwa etika Islam disesuaikan dengan ajaran Islam itu sendiri. Maka, setiap etika yang harus dilakukan oleh pemeluknya tentu juga bersesuaian dengan ajarannya. Ajaran Islam sangatlah luas, ia memberikan pelajaran untuk umatnya mulai dari hal yang terkecil sampai pada masalah yang rumit sekalipun juga telah dijelaskan di dalamnya, dan inilah yang menjadi keistimewaan dari etika Islam itu sendiri (Kurniati, 2020).

Teori etika dalam Islam menunjukkan bahwa pemahaman etika sangat dipengaruhi oleh konteks budaya atau Pendidikan dan Sosialisasi. Menurut (Melé & Sánchez-Runde, 2013) Pemahaman tentang etika sangat dipengaruhi oleh konteks budaya. Dalam Islam, meskipun prinsip-prinsip etika bersifat universal, implementasinya sering kali dipengaruhi oleh adat setempat dan Menurut (Yusri et al., 2023) ini menyoroti peran pembelajaran dan sosialisasi dalam membentuk pemahaman seseorang terhadap etika Islam. Misalnya, perbedaan dalam kurikulum pendidikan agama di berbagai wilayah dapat menghasilkan variasi pemahaman.

Sumber-sumber etika Islam secara umum berhubungan dengan empat hal yaitu sebagai berikut:

- a. Dilihat dari segi objek pembahasannya, etika berupaya membahas perbuatan yang dilakukan oleh manusia.
- b. Dari segi sumbernya, etika bersumber dari akal pikiran atau filsafat. Sebagai hasil pemikiran maka etika tidak bersifat mutlak, absolut dan tidak universal
- c. Dilihat dari segi fungsinya, etika berfungsi sebagai penilai, penentu dan penetap terhadap suatu perbuatan yang dilakukan oleh manusia yakni apakah perbuatan itu akan dinilai baik, buruk, mulia, terhormat, hina. Etika merupakan konsep atau pemikiran mengenai nilai-nilai untuk digunakan dalam menentukan posisi atau

status perbuatan yang dilakukan manusia. Etika lebih mengacu kepada pengkajian sistem nilai-nilai yang ada.

- d. Dilihat dari segi sifatnya, etika bersifat relatif yakni dapat berubah-ubah sesuai tuntunan zaman (Hardiono, 2020)

Menurut (Hidayat & Rifai, 2018) Manfaat Etika adalah sebagai berikut:

1. Dapat menolong suatu pendirian dalam beragam suatu pandangan dan moral.
2. Dapat membedakan yang mana yang tidak boleh dirubah dan yang mana yang boleh dirubah.
3. Dapat menyelesaikan masalah-masalah moralitas ataupun suatu sosial lainnya yang membingungkan suatu masyarakat dengan suatu pemikiran yang sistematis dan kritis.
4. Dapat menggunakan suatu nalar sebagai dasar pijak bukan dengan suatu perasaan yang bikin merugikan banyak orang. Yaitu Berpikir dan bekerja secara sistematis dan teratur (step by step). Dapat menyelidiki suatu masalah sampai ke akar-akarnya bukan karena sekedar ingin tahu tanpa memperdulikannya.

## **2. Karakteristik Etika Islam**

Etika Islam juga mempunyai karakteristik yang khas, yaitu:

1. Etika Islam mengajarkan dan menuntun manusia kepada tingkah laku yang baik dan menjauhkan diri dari tingkah laku yang buruk.
2. Etika Islam menetapkan bahwa, yang menjadi sumber moral, ukuran baik dan buruknya perbuatan seseorang didasarkan pada al-Qur'an dan As-Sunnah.
3. Etika Islam bersifat universal dan komprehensif, dapat diterima dan dijadikan pedoman oleh seluruh umat manusia, kapanpun dan di manapun mereka berada.
4. Etika Islam mengatur dan mengarahkan fitrah manusia ke jenjang akhlak yang luhur dan mulia, serta meluruskan perbuatan manusia sebagai upaya

memanusiakan manusia dan sering kita sebut yaitu humanisme. Untuk itu sumber etika dalam Islam juga membentuk manusia insan kamil (Hardiono, 2020).

Choirul Huda membuat aksioma etika Islam dengan berbagai indikatornya yaitu; Pertama, etika Islam bersifat unitas, yaitu berkaitan dengan konsep tauhid. Kedua, Konsep adl (keadilan) merupakan suasana keseimbangan di antara berbagai aspek kehidupan manusia. Ketiga, kehendak bebas. Keempat, tanggung jawab. Kelima, ihsan yang merupakan suatu tindakan yang menguntungkan orang lain. Dari karakteristik dan aksioma etika Islam ini, dapatlah membantu kita dalam memahami bagaimana konsep etika Islam (Hardiono, 2020).

Indikator yang digunakan untuk mengukur pemahaman etika islam seperti keadilan, kejujuran, kesopanan, kesabaran, dan kedermawanan:

1. Keadilan: Islam sangat menekankan pentingnya keadilan dalam semua aspek kehidupan. Individu diharapkan untuk berlaku adil dalam segala hubungan dan perlakuan terhadap orang lain, tanpa memandang suku, ras, agama, atau status sosial.
2. Kejujuran: Islam mengajarkan pentingnya berlaku jujur dalam segala hal. Kejujuran dianggap sebagai salah satu sifat yang paling mulia dan merupakan fondasi dari hubungan yang baik antara individu.
3. Kesopanan: Islam mendorong individu untuk berperilaku sopan dan beradab. Menghormati orang lain, menggunakan bahasa yang baik, dan menjaga etika dalam interaksi sosial merupakan bagian integral dari moralitas Islam.
4. Kesabaran : Islam mengajarkan pentingnya bersabar dalam menghadapi tantangan dan cobaan dalam kehidupan. Kesabaran dianggap ketenangan dan keteguhan hati di tengah kesulitan.

5. Kedermawanan: Islam mendorong individu untuk berperilaku dermawan dan bermurah hati terhadap sesama. Memberikan bantuan kepada yang membutuhkan dan berbagi kekayaan merupakan nilai yang sangat dianjurkan dalam Islam (Romlah & Rusdi, 2023).

### 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Etika Islam

Pemahaman terhadap etika Islam dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain:

#### 1. Faktor Pendidikan

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan belajar bagi anak, lingkungan sekolah sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan kepribadian dan karakter anak. Suasana lingkungan sekolah merupakan peluang yang sangat baik untuk mendukung tumbuh kembangnya kepribadian siswa yang baik, dan dengan terciptanya suasana belajar yang nyaman maka dapat memantapkan disiplin belajar dan kedisiplinan sekolah.

Pengaruh sekolah terhadap pembentukan nilai-nilai agama sangat penting dan berpengaruh terhadap persepsi dan nilai-nilai agama siswa. Beberapa faktor yang mempengaruhi hal tersebut adalah kegiatan keagamaan, pendidikan agama, budaya sekolah, serta interaksi siswa dan staf sekolah dalam pengembangan sikap dan nilai keagamaan siswa. Siswa merupakan subjek dan objek dalam konteks sekolah yang memerlukan bimbingan orang lain untuk membimbing potensi dirinya dan membimbingnya agar tumbuh menjadi individu yang berakhlak mulia (Naila H et al., 2024).

#### 2. Faktor Keluarga

Peran orang tua tidak hanya sebatas memberi makan, tempat tinggal, dan perlindungan fisik, tapi juga membentuk mental, moral, dan emosional anak-anak

mereka. Dari cara mereka berkomunikasi, menyelesaikan konflik, hingga menanggapi kegagalan, semuanya menjadi pembelajaran bagi anak.

Peran orang tua sebagai pendidik anak dalam keluarga sangatlah penting dalam membentuk perkembangan dan karakter anak. Mereka bukan hanya memberikan pengetahuan akademis, tetapi juga menjadi contoh yang kuat dalam hal nilai-nilai, etika, dan perilaku yang dijunjung tinggi. Dengan memberikan dorongan positif, dukungan emosional, serta memberi teladan yang baik, orang tua mampu membantu anak mengembangkan potensi mereka, menumbuhkan rasa percaya diri, dan membimbing mereka menghadapi tantangan kehidupan dengan bijaksana (Adrian & Syaifuddin, 2017).

### 3. Lingkungan Sosial

Kelompok sebaya dapat membawa pengaruh terhadap pembentukan perilaku peserta didik, baik itu pengaruh positif maupun pengaruh negatif. Suatu fakta yang telah dikenal banyak orang tua dan guru selama bertahun-tahun, banyak orang tua mempersepsi bahwa pengaruh teman-teman sebaya dapat memiliki dampak positif pada motivasi akademik dan kinerja anak-anak muda. Karena sekolah sering menjadi situs interaksi negatif, komunitas sekolah memiliki kesempatan unik untuk intervensi yang efektif. Banyak program sekolah mediasi sejawat, dimana peserta dikembangkan didorong untuk menyelesaikan konflik mereka tanpa menggunakan kekerasan atau agresi. Konselor sekolah juga membentuk kelompok-kelompok sekolah untuk menangani berbagai masalah (Nufiar, 2022).

### 4. Peran Etika Islam dalam Pendidikan

Peran etika dalam Pendidikan sangatlah penting dan beragam. Berikut adalah beberapa peran utamanya:

### 1. Pembentukan Karakter

Etika Islam membantu dalam pembentukan karakter yang kuat dan moral yang tinggi pada individu Muslim. Ini melibatkan pengajaran nilai-nilai seperti kejujuran, kesabaran, kasih sayang, dan penghargaan terhadap sesama, yang merupakan inti dari ajaran Islam.

### 2. Pengembangan Kepemimpinan

Etika Islam memainkan peran penting dalam pengembangan kepemimpinan yang bertanggung jawab dan adil di kalangan pemimpin masa depan. Pendidikan Islam mengajarkan prinsip-prinsip kepemimpinan yang didasarkan pada keteladanan Nabi Muhammad SAW dan prinsip-prinsip keadilan serta pelayanan kepada masyarakat.

### 3. Pembangunan Masyarakat

Etika Islam memberikan landasan moral bagi pembangunan masyarakat yang berkelanjutan dan inklusif. Dengan mengajarkan nilai-nilai seperti keadilan sosial, kesetaraan, dan saling menghormati, pendidikan Islam membantu dalam menciptakan masyarakat yang harmonis dan berkeadilan.

### 4. Penyelesaian Konflik

Etika Islam menyediakan kerangka kerja untuk penyelesaian konflik yang damai dan berkelanjutan. Dengan menekankan pentingnya dialog, toleransi, dan pengampunan, pendidikan Islam membantu individu untuk mengelola konflik dengan bijaksana dan menghindari kekerasan serta pertikaian yang merugikan.

### 5. Pembangunan Profesionalisme

Etika Islam juga memainkan peran dalam pembangunan profesionalisme di berbagai bidang, termasuk dalam bisnis, pendidikan, kesehatan, dan administrasi publik. Pendidikan Islam mengajarkan prinsip-prinsip etika yang berkaitan

dengan integritas, tanggung jawab, dan transparansi, sehingga membantu dalam membentuk praktisi yang berintegritas dan bertanggung jawab.

## **B. Penelitian Relevan**

Dalam menyusun penelitian tentang perbedaan pemahaman konsep etika Islam antara siswa SMAN Kota Sungai Penuh dan SMAN Kabupaten Kerinci penting untuk merujuk pada penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan. Berikut adalah beberapa penelitian yang relevan dengan topik ini:

1. Abd. Hamid pada tahun 2019 dalam penelitiannya yang berjudul “Implementasi Etika Islam Dalam Pemasaran Produk Bank Syari’ah”, menunjukkan hasil kajian bahwa para tenaga pemasaran bank syari’ah di kota parepare sepenuhnya telah mengimplementasikan nilai-nilai syari’ah yang merupakan bagian dari konsep etika bisnis islam dalam kegiatan pemasarannya. Penerapan etika bisnis islam pada tenaga pemasar bank syari’ah dinilai sangat tepat. Bank syari’ah yang mempunyai kualitas tenaga pemasaran berbasis etika islam dapat membangun reputasi untuk keberhasilan perkembangan bank syari’ah di parepare. Penelitian Abd Hamid memiliki persamaan yaitu dengan sama-sama menggunakan variabel etika islam, dan juga memiliki perbedaan, dan juga memiliki perbedaan yaitu lokasi penelitian yang berbeda dan jenis variabel yang ditelitinya.
2. Yunita pada tahun 2020 dalam penelitiannya yang berjudul “Keistimewaan Etika Islam dari Etika yang Berkembang di Barat”, Dari tulisan ini ditemukan bahwa terdapat banyak perbedaan yang mendasar antara etika islam dengan etika yang berkembang di barat, mulai dari urusan yang kecil sampai urusan yang besar, baik itu urusan dengan sesama, tuhan dan alam semesta. Penelitian Yunita memiliki persamaan yaitu sama-sama menggunakan variabel etika islam, dan juga memiliki

perbedaan yaitu lokasi penelitian yang berbeda dan juga jenis variabel yang ditelitinya.

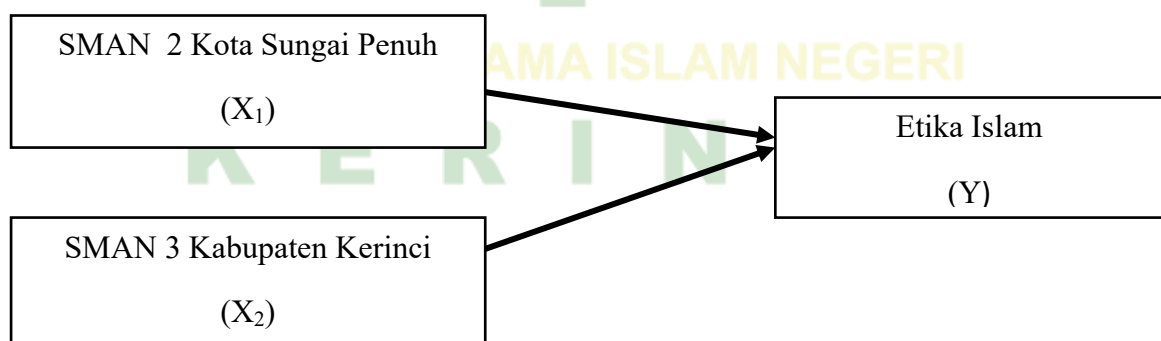
3. JT Haryanto pada tahun 2015 dalam penelitiannya yang berjudul “Etika Islam tentang Pemberitaan Politik di Indonesia”, Penelitian ini mengungkapkan etika pemberitaan politik dalam tinjauan etika islam. Pada tataran teks, etika pemberitaan politik terletak media massa yang seharusnya mewakili politik dalam kebenarannya, pada tataran wacana praktik, tanggung jawab, dan etika profesional adalah kategori yang sangat penting para aktor, pada tingkat praktik sosiokultural, visi media seharusnya menjadi hal yang sama pada masyarakat yang adil dan makmur. Peneliti JT Haryanto memiliki persamaan yaitu sama-sama menggunakan variabel etika islam, dan juga memiliki perbedaan yaitu lokasi penelitian yang berbeda dan jenis variabel yang ditelitinya.
4. N Naibin pada tahun 2020 dalam penelitiannya yang berjudul “ Murtadha Muthahhari: Filsafat Etika Islam”, Tulisan ini mengemukakan bahwa terdapat perbedaan secara filosofis yang mendasari perbedaan konsep etika barat dengan konsep etika islam murthadha muthahhari. Konsep etika islam tidak lahir secara ansich tetapi lahir dari kritik muthahhari terhadap konsep etika barat. Bagi muthahhari konsep etika islam adalah sarana manusia untuk mengenal tuhan. Penelitian N Naibin memiliki persamaan dengan menggunakan variabel etika islam, dan juga memiliki perbedaan yaitu lokasi penelitian yang berbeda dan jenis variabel yang ditelitinya.
5. Abd. Rezak pada tahun 2011 dalam penelitiannya yang berjudul “Etika Islam: Garis Besar Prinsip dan Ruang Lingkupnya”. Penelitian ini mengemukakan kajian secara analitikal terhadap etika islam berdasarkan Al-Qur’an dan Sunnah. Penelitian ini juga mengemukakan pengenalan kepada kerangka konsep dan skop dalam etika

islam. Jadi istilah tertentu dalam Al-Qur'an dan perisytiharaan Nabi yang berkait dengan kerangka konsep dan etika islam akan dikupas. Ulasan daripada golongan cerdik pandai Al-Qur'an dan juri muslim juga akan dipaparkan". Penelitian Abd. Rezak memiliki persamaan dengan menggunakan variabel etika islam, dan juga memiliki perbedaan yaitu lokasi penelitian yang berbeda dan jenis variabel yang ditelitinya.

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian dapat berupa model konseptual, teori, atau paradigma yang digunakan sebagai landasan untuk menyusun pertanyaan penelitian, hipotesis, dan strategi analisis. Ini membantu memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan cara yang sistematis dan beralasan, sehingga hasilnya dapat diandalkan dan relevan bagi pemahaman ilmiah atau praktis. Variabel independent (SMAN 2 Kota Sungai Penuh dan SMAN 3 Kabupaten Kerinci) dan Variabel dependent (Etika Islam) hubungan kedua variabel tersebut akan digambarkan dengan kerangka konseptual berikut:

**Gambar 2. 1** Kerangka Konseptual



### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian adalah sebuah pernyataan yang diajukan sebagai jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian atau sebagai prediksi tentang hubungan antara variabel-variabel tertentu dalam sebuah penelitian. Hipotesis

menyatakan hubungan yang diharapkan atau perbedaan yang diasumsikan antara variabel-variabel yang diteliti. Dalam sebuah studi, hipotesis memberikan dasar untuk pengujian empiris dan merupakan salah satu langkah kunci dalam metode ilmiah.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Terdapat perbedaan yang signifikan dalam pemahaman etika islam pada siswa SMAN 2 Kota Sungai Penuh dan SMAN 3 Kabupaten Kerinci.

Ho : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam pemahaman etika islam pada siswa SMAN 2 Kota Sungai Penuh dan SMAN 3 Kabupaten Kerinci.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

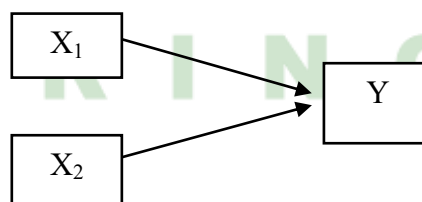
#### A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan Angket. Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan analisisnya pada rata-rata numeral (angka) yang diolah dengan statistik. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikan perbandingan antara variabel yang diteliti.

#### B. Desain Penelitian

Desain yang digunakan yaitu Desain Studi Komparatif. Studi komparatif dalam konteks penelitian kuantitatif melibatkan perbandingan data atau variabel dari dua atau lebih kelompok atau populasi. Tujuan utamanya adalah untuk membandingkan perbedaan atau kesamaan antara kelompok tersebut dalam hal variabel yang diteliti. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengetahui perbedaan pemahaman etika islam pada SISWA SMAN 4 Kota Sungai Penuh dan SMAN 3 Kabupaten Kerinci. Adapun desain penelitian yang digunakan yaitu:

**Gambar 3. 1** Desain Studi Komparatif



**Keterangan:**

$X_1$  = Peserta didik SMAN 2 Kota Sungai Penuh

$X_2$  = Peserta didik SMAN 3 Kota Sungai Penuh

$Y$  = Etika Islam

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah istilah yang digunakan untuk merujuk kepada seluruh individu dari suatu spesies yang hidup dalam suatu wilayah tertentu atau dalam suatu kelompok tertentu pada suatu waktu yang diberikan. Populasi dalam setiap penelitian diwakili dalam judul, yang meliputi juga wilayah atau geografi, benda tidak bergerak, orang, atau lain-lain nya (Syahrums & Salim, 2012). Populasi ini adalah siswa SMAN 2 Kota Sungai Penuh dan SMAN 3 Kabupaten Kerinci.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang menjadi subjek penelitian; sampel secara harafiah berarti contoh. Tujuan pengambilan sampel adalah untuk mengambil informasi atau data yang cukup representatif dari populasi yang lebih besar tanpa harus mengumpulkan data dari setiap individu dalam populasi tersebut, yang seringkali tidak praktis atau terlalu mahal. Sampel pada penelitian ini adalah pada siswa SMAN 2 Kota Sungai Penuh dan SMAN 3 Kabupaten Kerinci dipilih berdasarkan kemudahan akses dan ketersediaan (*convenience sampling*), bukan berdasarkan proses acak atau representatif dari populasi.

## D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dapat berubah atau bervariasi dalam suatu penelitian. Variabel penelitian bisa berupa karakteristik, atribut, atau kondisi yang diamati, diukur, dan dimanipulasi dalam rangka mempelajari dampaknya terhadap fenomena tertentu. Terdapat dua jenis utama variabel penelitian:

Variabel independen ( $X_1$ ) = SMAN 2 Kota Sungai Penuh

(X<sub>2</sub>) = SMAN 3 Kabupaten Kerinci

Variabel dependen (Y) = Etika Islam

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yaitu metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dari sumber yang relevan dengan tujuan penelitian atau analisis tertentu. Teknik yang peneliti gunakan yaitu berupa kuesioner. Kuesioner adalah alat pengumpul data yang terdiri dari serangkaian pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Angket ini dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang berbagai aspek, seperti sikap, pendapat, persepsi, dan perilaku.

Dalam penelitian ini menggunakan skala likert untuk mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap pernyataan tertentu.

### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti ini adalah berupa kuesioner, dengan menggunakan kertas berupa pernyataan-pernyataan. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur pemahaman etika islam antara siswa SMAN 2 Kota Sungai Penuh dan SMAN 3 Kabupaten Kerinci. Kuesioner ini terdiri dari 5 indikator yaitu keadilan, kejujuran, kesopanan, kesabaran, dan kedermawaan. Setiap pernyataan dalam kuesioner menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban untuk menggambarkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap pernyataan yang diberikan.

Dalam menjawab instrumen penelitian ini, responden hanya memberi tanda dengan checklist (V) pada kemungkinan skala yang dipilihnya sesuai dengan pertanyaan atau

pernyataan.

**Tabel 3. 1** Skala Likert

Arah Pernyataan	(SS)	(S)	(N)	(TS)	(STS)
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Skala ini memiliki lima tingkatan respon yang biasanya berupa:

**Tabel 3. 2** Tingkatan Respon

• Sangat Tidak Setuju (STS)
• Tidak Setuju (TS)
• Netral (N)
• Setuju (S)
• Sangat Setuju (SS)

Sebelum digunakan dalam penelitian, kuesioner ini telah diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa instrumen ini mampu mengukur dengan akurat dan konsisten. Hasil kuesioner kemudian akan dianalisis untuk mengevaluasi apakah terdapat perbedaan signifikan dalam pemahaman etika Islam antara siswa di kedua wilayah tersebut.

Berikut Uji Validitas dan Reliabilitas pada instrumen penelitian etika islam:

**Tabel 3. 3** Instrumen Penelitian

No.	Pernyataan
1.	Mengutamakan kepentingan pribadi dalam kelompok adalah hal yang wajar selama hasil akhirnya adil.
2.	Menganggap bahwa semua orang berhak mendapatkan perlakuan yang sama, tanpa memandang status sosial mereka.
3.	Saya merasa wajar jika saya mendapatkan perlakuan istimewa dari guru karena saya selalu mendapatkan nilai tinggi.
4.	Membantu teman yang kesulitan saat ujian karena merasa semua orang berhak lulus.
5.	Mengungkapkan pendapat yang sesungguhnya dalam diskusi kelas meskipun berbeda dari pendapat yang lain adalah hal yang perlu dilakukan.
6.	Saya tidak merasa perlu melaporkan kesalahan teman saya kepada guru, karena itu bukan urusan saya.
7.	Saya lebih suka menghindari memberikan jawaban yang jujur jika itu dapat menimbulkan masalah.
8.	Menceritakan kebenaran sepenuhnya meskipun itu bisa merugikan diri sendiri adalah tindakan yang mulia.

9.	Menghormati pendapat orang lain dalam diskusi meskipun sangat berbeda adalah tanda kesopanan.
10.	Mengkritik teman di depan orang banyak untuk memberikan pelajaran adalah hal yang dapat diterima jika dilakukan dengan baik.
11.	Saya merasa bahwa terkadang tidak perlu berbicara dengan sopan jika teman saya adalah orang yang sangat dekat.
12.	Saya memperlakukan semua orang dengan hormat, tanpa memandang usia atau jabatan.
13.	Saya merasa boleh memotong pembicaraan jika saya merasa lebih tahu tentang topik tersebut.
14.	Ketika menghadapi situasi yang tidak saya sukai, Saya selalu bersabar.
15.	Saya merasa tergesa-gesa ketika orang lain tidak secepat saya dalam memahami pelajaran.
16.	Menghadapi ejekan dari teman dengan tenang tanpa membalas adalah bukti kekuatan batin yang perlu dikembangkan.
17.	Menunda menyelesaikan tugas karena adanya masalah yang mengganggu adalah sesuatu yang bisa dimaklumi.
18.	Menahan diri untuk tidak marah ketika dirugikan orang lain adalah tindakan yang menunjukkan tingkat kesabaran yang tinggi.
19.	Membantu teman dengan harapan mereka akan memberi tahu orang lain tentang kebaikan Anda adalah cara yang efektif untuk menunjukkan kedermawanan.
20.	Berbagi makanan atau barang pribadi dengan teman, meskipun hanya jika mereka benar-benar membutuhkannya dan bukan hanya karena mereka meminta, adalah hal yang wajar untuk dilakukan.

Tabel 3.3 Menunjukkan yaitu instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yang akan di uji validitas dan reliabilititas sebanyak 20 item. Dibawah ini uji validitas dan reliabilitas Instrumen Etika Islam: Menunjukkan yaitu instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yang akan di uji validitas dan reliabilititas sebanyak 20 item. Dibawah ini uji validitas dan reliabilitas Instrumen Etika Islam:

**Tabel 3. 4** Uji Validitas Instrumen Penelitian

Item	Total	Kriteria
1	0.001	Valid
2	0.001	Valid
3	0.001	Valid
4	0.001	Valid
5	0.001	Valid
6	0.001	Valid
7	0.001	Valid
8	0.022	Valid
9	0.001	Valid
10	0.001	Valid
11	0.001	Valid
12	0.001	Valid

13	0.001	Valid
14	0.001	Valid
15	0.001	Valid
16	0.001	Valid
17	0.001	Valid
18	0.001	Valid
19	0.001	Valid
20	0.001	Valid

Pada Tabel 3.4, Menjelaskan hasil analisis korelasi Pearson menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara variabel-variabel yang diuji. Berdasarkan tabel di atas, Semua p-value yang diperoleh kurang dari 0,05, yang mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel-variabel tersebut signifikan secara statistik dan tidak terjadi karena kebetulan.

**Tabel 3. 5 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian**

Item	Total	Kriteria
1	0.584	Reliabilitas
2	0.570	Reliabilitas
3	0.567	Realibilitas
4	0.560	Realibilitas
5	0.566	Realibilitas
6	0.558	Realibilitas
7	0.592	Realibilitas
8	0.607	Realibilitas
9	0.579	Realibilitas
10	0.582	Realibilitas
11	0.559	Realibilitas
12	0.570	Realibilitas
13	0.554	Realibilitas
14	0.567	Realibilitas
15	0.571	Realibilitas
16	0.588	Realibilitas
17	0.576	Realibilitas
18	0.575	Realibilitas
19	0.557	Realibilitas
20	0.584	Realibilitas

Pada Tabel 3.5, Menjelaskan Uji Reliabilitas instrumen penelitian ini, digunakan Cronbach's Alpha untuk mengukur konsistensi internal dari setiap item dalam skala pengukuran. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar item memiliki nilai

Cronbach's Alpha yang relatif stabil, dengan nilai tertinggi terdapat pada Item 8 (0.607), yang menunjukkan kontribusi yang signifikan terhadap reliabilitas instrumen secara keseluruhan. Sebaliknya, beberapa item, seperti Item 13 (0.554) dan Item 19 (0.557), memiliki nilai Cronbach's Alpha yang lebih rendah, yang mengindikasikan bahwa item tersebut mungkin tidak sepenuhnya konsisten dengan item lainnya dan berpotensi mengurangi reliabilitas skala. Oleh karena itu, reliabilitas instrumen secara keseluruhan masih dapat diterima.

### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data menggunakan analisis data studi komparatif. Teknik analisis data dalam studi komparatif digunakan untuk membandingkan dan menganalisis perbedaan atau kesamaan antara dua atau lebih kelompok, variabel, atau kasus.

Data yang diperoleh melalui kuesioner, Kuesioner yang digunakan terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa instrumen ini mampu mengukur variabel yang dimaksud dengan akurat dan konsisten. Uji validitas dilakukan untuk menilai sejauh mana butir-butir kuesioner dapat merepresentasikan konsep pemahaman etika Islam, sementara uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi jawaban responden melalui penghitungan koefisien reliabilitas.

Setelah kuesioner dinyatakan valid dan reliabel, data mentah yang diperoleh akan diolah untuk mendapatkan gambaran umum mengenai tingkat pemahaman etika Islam di kalangan siswa SMAN di Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci, termasuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, serta distribusi frekuensi dari setiap variabel yang diukur.

Selanjutnya, untuk menguji hipotesis penelitian mengenai adanya perbedaan signifikan dalam pemahaman etika Islam antara kedua kelompok siswa, akan digunakan uji anova untuk dua sampel independen. Uji Anova ini akan membantu menentukan apakah perbedaan yang diamati antara kedua kelompok memiliki signifikansi statistik atau hanya terjadi secara kebetulan. Selain itu, analisis tambahan seperti uji normalitas dan homogenitas varians juga akan dilakukan untuk memastikan bahwa asumsi-asumsi dasar dari uji anova terpenuhi. Hasil analisis data ini akan disajikan dalam bentuk tabel yang mendukung interpretasi temuan penelitian.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan pemahaman etika Islam antara siswa SMA di wilayah Kota dan Kabupaten. Sampel penelitian terdiri dari 200 siswa SMA, dengan masing-masing 100 siswa dari wilayah Kota dan Kabupaten. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan uji perbedaan rata-rata untuk mengetahui signifikansi perbedaan pemahaman di antara kedua kelompok. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari 20 pernyataan yang mencakup beberapa aspek pemahaman etika Islam, yaitu Keadilan, Kejujuran, Kesopanan, Kesabaran, Kedermawaan.

##### 1. Tingkat Pemahaman Etika Islam Pada Siswa SMAN 2 Kota Sungai Penuh

Uji binomial dilakukan untuk menguji proporsi siswa SMAN 2 Kota Sungai Penuh terhadap suatu karakteristik tertentu.

**Tabel 4. 1** Binomial Test Pada Siswa SMAN 2 Kota Sungai Penuh terhadap suatu karakteristik tertentu.

Variable	Level	Counts	Total	Proportion	P
SMAN <sup>P</sup> 2 Kota Sungai Penuh	1	100	100	1	< .001

ada Tabel 4.1 tersebut menunjukkan bahwa dalam analisis uji binomial untuk SMAN

**Tabel 4. 2** Descriptive Statistic SMAN 2 Kota Sungai Penuh

Kota Sungai Penuh, yang dimana SMAN Kota Sungai Penuh dengan jumlah 100 siswa, sehingga proporsi hasil mencapai 100%.

	<b>Total</b>
Valid	100
Missing	0
Mean	70.180
Std. Deviation	5.498
Minimum	57.000
Maximum	84.000

a tabel 4.2 menjelaskan descriptive statistic pada SMAN Kota dengan jumlah 100 siswa. Nilai rata-rata pada SMAN Kota memperoleh nilai 70.180 yang menunjukkan bahwa sebagian besar nilai berada di sekitar angka ini, dan memperoleh nilai standar deviasi yaitu 5.498 bahwa nilai-nilai dalam dataset cenderung mendekati rata-rata, tetapi masih ada variasi pada data. Dan pada tersebut memperoleh nilai minimum yaitu 57.000 dan nilai maximum yaitu 84.000.

Berikut hasil penelitian perindikator pada siswa SMAN 2 Kota Sungai Penuh:

**a. Tingkat Keadilan Pada Siswa SMAN 2 Kota Sungai Penuh**

Statistik deskriptif berikut ini menyajikan untuk indikator keadilan di SMAN 2 Kota Sungai Penuh. Data yang dianalisis terdiri dari 100 responden

**Tabel 4. 3** Descriptive Statistic Pada Indikator Keadilan SMAN 2 Kota Sungai Penuh

tanpa adanya data yang hilang (missing = 0).

	<b>Keadilan</b>
Valid	100
Missing	0

Mean	14.060
Std. Deviation	2.242
Minimum	9.000
Maximum	20.000

ada Tabel 4.3 Menunjukkan nilai rata-rata pada siswa SMAN Kota memperoleh nilai yaitu 14.060 dan memiliki nilai Standar Deviasi yaitu 2.242, hal ini menunjukkan data tidak terlalu bervariasi dikarenakan nilai standar deviasi jauh mendekati nilai rata-rata. Selanjutnya pada nilai minimum memperoleh nilai yaitu 9.000 dan nilai maksimum memperoleh nilai yaitu 20.000.

#### b. Tingkat Kejujuran Pada Siswa SMAN 2 Kota Sungai Penuh

Statistik deskriptif berikut ini menyajikan untuk indikator kejujuran di SMAN 2 Kota Sungai Penuh. Data yang dianalisis terdiri dari 100 responden tanpa adanya data yang hilang (missing = 0).

**Tabel 4. 4** Descriptive Statistic Pada Indikator Kejujuran SMAN 2 Kota Sungai Penuh

	Kejujuran
Valid	100
Missing	0
Mean	13.240
Std. Deviation	1.787
Minimum	10.000
Maximum	18.000

Pada tabel 4.4 Nilai rata-rata pada SMAN Kota memperoleh nilai yaitu 13.240 dan nilai Standar Deviasi memperoleh nilai 1.787, Hal ini menunjukkan bahwa variasi nilai dari rata-rata di sekolah ini relatif rendah. Selanjutnya, pada data diatas memperoleh nilai minimum yaitu 10.000 sedangkan nilai maksimum memperoleh nilai 18.000.

#### c. Tingkat Kesopanan Pada Siswa SMAN 2 Kota Sungai Penuh

Statistik deskriptif berikut ini menyajikan untuk indikator kesopanan di SMAN 2 Kota Sungai Penuh. Data yang dianalisis terdiri dari 100 responden tanpa adanya data yang hilang (missing = 0).

**Tabel 4. 5** Descriptive Statistic Pada Indikator Kesopanan SMAN 2 Kota Sungai Penuh

	<b>Kesopanan</b>
Valid	100
Missing	0
Mean	19.240
Std. Deviation	2.270
Minimum	13.000
Maximum	24.000

Pada Tabel 4.5 Nilai rata-rata pada SMAN Kota memperoleh nilai yaitu 19.240 dan memiliki nilai standar deviasi yaitu 2.270, Hal ini menunjukkan bahwa variasi nilai dari rata-rata di sekolah ini relatif rendah. Pada diatas memperoleh nilai minimum yaitu 13.000 sedangkan nilai maksimum yaitu 24.000.

**d. Tingkat Kesabaran Pada Siswa SMAN 2 Kota Sungai Penuh**

Statistik deskriptif berikut ini menyajikan untuk indikator kesabaran di SMAN 2 Kota Sungai Penuh. Data yang dianalisis terdiri dari 100 responden

**Tabel 4. 6** Descriptive Statistic Pada Indikator Kesabaran SMAN 2 Kota Sungai Penuh

tanpa adanya data yang hilang (missing = 0).

P	Kesabaran
Valid	100
Missing	0
Mean	13.940
Std. Deviation	2.150
Minimum	9.000
Maximum	20.000

Tabel 4.6 Nilai rata-rata pada SMAN Kota memperoleh nilai yaitu 13.940 dan memiliki nilai standar deviasi yaitu 2.150, Hal ini menunjukkan bahwa variasi nilai dari rata-rata di sekolah ini relatif rendah. Pada diatas memperoleh nilai minimum yaitu 9.000 sedangkan nilai maksimum yaitu 20.000.

**e. Tingkat Kedermawaan Pada Siswa SMAN 2 Kota Sungai Penuh**

Statistik deskriptif berikut ini menyajikan untuk indikator kedermawaan di SMAN 2 Kota Sungai Penuh. Data yang dianalisis terdiri dari 100 responden tanpa adanya data yang hilang (missing = 0).

**Tabel 4. 7** Descriptive Statistic Pada Indikator Kedermawaan SMAN 2 Kota Sungai Penuh

	Kedermawaan
Valid	100
Missing	0
Mean	9.700
Std. Deviation	1.087
Minimum	7.000
Maximum	12.000

Pada Tabel 4.7 Nilai rata-rata pada SMAN Kota memperoleh nilai yaitu 9.700 dan memiliki nilai standar deviasi yaitu 1.087, Hal ini menunjukkan bahwa variasi nilai dari rata-rata di sekolah ini relatif rendah. Pada diatas memperoleh nilai minimum yaitu 7.000 sedangkan nilai maksimum yaitu 12.000.

**2. Tingkat Pemahaman Etika Islam Pada Siswa SMAN 3 Kabupaten Kerinci**

Uji binomial dilakukan untuk menguji proporsi siswa SMAN 3 Kabupaten

**Tabel 4. 8** Binomial Test Pada Siswa SMAN 3 Kabupaten Kerinci

Kerinci terhadap suatu karakteristik tertentu.

Variable	Level	Counts	Total	Proportion	p
SMAN 3 Kabupaten Kerinci	2	100	100	1	< .001

ada Tabel 4.8 tersebut menunjukkan bahwa dalam analisis uji binomial untuk SMAN Kabupaten Kerinci, yang dimana SMAN Kabupaten dengan jumlah 100 siswa,

**Tabel 4. 9** Descriptive Statistic Pada SMAN 3 Kabupaten Kerinci sehingga proporsi hasil mencapai 100%.

	Total
Valid	100
Missing	0
Mean	70.240
<sup>a</sup> Std. Deviation	7.248
<sup>d</sup> Minimum	52.000
<sup>d</sup> Maximum	92.000

a tabel 4.9, Menjelaskan descriptive statistic pada SMAN Kabupaten dengan jumlah 100 siswa. Nilai rata-rata pada SMAN Kabupaten memperoleh nilai 70.240 yang menunjukkan bahwa sebagian besar nilai berada di sekitar angka ini, dan memperoleh nilai standar deviasi yaitu 7.248 bahwa nilai-nilai dalam data set cenderung mendekati rata-rata, tetapi masih ada variasi pada data. Dan pada tersebut memperoleh nilai minimum yaitu 52.000 dan nilai maximum yaitu 92.000.

Berikut hasil penelitian perindikator pada siswa SMAN 3 Kabupaten Kerinci:

**a. Tingkat Keadilan Pada Siswa SMAN 3 Kabupaten Kerinci**

Statistik deskriptif berikut ini menyajikan untuk indikator keadilan di SMAN 3 Kabupaten Kerinci. Data yang dianalisis terdiri dari 100 responden

**Tabel 4. 10** Descriptive Statistic Pada Indikator Keadilan SMAN 3 Kabupaten Kerinci

tanpa adanya data yang hilang (missing = 0).

	<b>Keadilan</b>
Valid	100
Missing	0
Mean	12.910
Std. Deviation	2.400
Minimum	5.000
Maximum	18.000

Pada Tabel 4.10, Menjelaskan descriptive statistic pada indikator keadilan SMAN Kabupaten. Nilai rata-rata pada SMAN Kabupaten memperoleh nilai yaitu 12.910 dan memiliki nilai standar deviasi yaitu 2.400, Hal ini menunjukkan bahwa variasi nilai dari rata-rata di sekolah ini relatif rendah. Pada diatas memperoleh nilai minimum yaitu 5.000 sedangkan nilai maksimum yaitu 18.000.

**b. Tingkat Kejujuran Pada Siswa SMAN 3 Kabupaten Kerinci**

Statistik deskriptif berikut ini menyajikan untuk indikator kejujuran di SMAN 3 Kabupaten Kerinci. Data yang dianalisis terdiri dari 100 responden tanpa adanya data yang hilang (missing = 0).

**Tabel 4. 11** Descriptive Statistic Pada Indikator Kejujuran SMAN 3 Kabupaten Kerinci

	<b>Kejujuran</b>
Valid	100
Missing	0
Mean	13.430

Std. Deviation	2.203
Minimum	8.000
Maximum	20.000

Pada Tabel 4.11 Nilai rata-rata pada SMAN Kabupaten memperoleh nilai yaitu 13.430 dan memiliki nilai standar deviasi yaitu 2.203, Hal ini menunjukkan bahwa variasi nilai dari rata-rata di sekolah ini relatif rendah. Pada diatas memperoleh nilai minimum yaitu 8.000 sedangkan nilai maksimum yaitu 20.000.

### c. Tingkat Kesopanan Pada Siswa SMAN 3 Kabupaten Kerinci

Statistik deskriptif berikut ini menyajikan untuk indikator kesopanan di SMAN 3 Kabupaten Kerinci. Data yang dianalisis terdiri dari 100 responden tanpa adanya data yang hilang (missing = 0).

**Tabel 4. 12** Descriptive Statistic Pada Indikator Kesopanan SMAN 3 Kabupaten Kerinci

	Kesopanan
Valid	100
Missing	0
Mean	18.670
Std. Deviation	2.811
Minimum	10.000
Maximum	25.000

Pada Tabel 4.12 Nilai rata-rata pada SMAN Kabupaten memperoleh nilai yaitu 18.670 dan memiliki nilai standar deviasi yaitu 2.811, Hal ini menunjukkan bahwa variasi nilai dari rata-rata di sekolah ini relatif rendah. Pada diatas memperoleh nilai minimum yaitu 10.000 sedangkan nilai maksimum yaitu 25.000.

**d. Tingkat Kesabaran Pada Siswa SMAN 3 Kabupaten Kerinci**

Statistik deskriptif berikut ini menyajikan untuk indikator kesabaran di SMAN 3 Kabupaten Kerinci. Data yang dianalisis terdiri dari 100 responden tanpa adanya data yang hilang (missing = 0).

**Tabel 4. 13** Descriptive Statistic Pada Indikator Kesabaran SMAN 3 Kabupaten Kerinci

	<b>Kesabaran</b>
Valid	100
Missing	0
Mean	15.140
Std. Deviation	2.433
Minimum	7.000
Maximum	20.000

a Tabel 4.13 Nilai rata-rata pada SMAN Kabupaten memperoleh nilai yaitu 15.140 dan memiliki nilai standar deviasi yaitu 2.433, Hal ini menunjukkan bahwa variasi nilai dari rata-rata di sekolah ini relatif rendah. Pada diatas memperoleh nilai minimum yaitu 7.000 sedangkan nilai maksimum yaitu 20.000.

**e. Tingkat Kedermawaan Pada Siswa SMAN 3 Kabupaten Kerinci**

Statistik deskriptif berikut ini menyajikan untuk indikator kedermawaan di SMAN 3 Kabupaten Kerinci. Data yang dianalisis terdiri dari 100 responden tanpa adanya data yang hilang (missing = 0).

**Tabel 4. 14** Descriptive Statistic Pada Indikator Kedermawaan SMAN 3 Kabupaten Kerinci

	<b>Kedermawaan</b>
Valid	100
Missing	0

Mean	10.090
Std. Deviation	1.408
Minimum	5.000
<sup>a</sup> Maximum	13.000

da Tabel 4.14 Nilai rata-rata pada SMAN Kabupaten memperoleh nilai yaitu 10.090 dan memiliki nilai standar deviasi yaitu 1.408, Hal ini menunjukkan bahwa variasi nilai dari rata-rata di sekolah ini relatif rendah. Pada diatas memperoleh nilai minimum yaitu 5.000 sedangkan nilai maksimum yaitu 13.000.

### 3. Perbedaan Tingkat Pemahaman Etika Islam Antara Siswa SMAN 2 Kota Sungai Penuh dan SMAN 3 Kabupaten Kerinci

Berikut ini menyajikan statistic deskriptif secara umum di SMAN 2 Kota Sungai Penuh dan SMAN 3 Kabupaten Kerinci. Data yang dianalisis terdiri dari 200 responden tanpa adanya data yang hilang (missing = 0).

**Tabel 4. 15** Descriptive Statistic Secara Umum

	Total
Valid	200
Missing	0
Mean	70.210
Std. Deviation	6.417
Shapiro-Wilk	0.990
P-value of Shapiro-Wilk	0.163
Minimum	52.000
Maximum	92.000

Pada tabel 4.15 Menjelaskan descriptive statistic secara umum, menunjukkan bahwa jumlah data yang valid adalah 200, artinya seluruh data dianggap sah dan dapat digunakan untuk analisis. Nilai rata-rata pada data diatas memperoleh nilai 70.210 dan standar deviasi memperoleh nilai 6.417. Selanjutnya, Pada Nilai statistik Shapiro-Wilk memperoleh nilai 0.163, Hal ini menunjukkan bahwa data cenderung mengikuti

distribusi normal dikarenakan p-value lebih besar dari (0.05). Dan nilai minimum memperoleh nilai 52.000 sedangkan nilai maksimum 92.000.

**Tabel 4. 16** Binomial Test Pada SMAN 2 Kota Sungai Penuh dan SMAN 3 Kabupaten Kerinci

Variable	Level	Counts	Total	Proportion	p
Sekolah	SMAN 2 Kota Sungai Penuh	100	200	0.500	1
	SMAN 3 Kabupaten Kerinci	100	200	0.500	1

Berdasarkan tabel 4.16 Menunjukkan asal sekolah dari dua yang berbeda, yaitu SMAN Kota dan SMAN Kabupaten. SMAN Kota dengan jumlah 100 siswa dari total 200 siswa yang berarti 50%, Sedangkan SMAN Kabupaten dengan jumlah 100 siswa

dari total 200 siswa yang berarti 50%. Jadi, SMAN Kota dan Kabupaten

**Tabel 4. 17** Descriptive Statistic SMAN 2 Kota Sungai Penuh dan SMAN 3 Kabupaten Kerinci

memiliki persamaan secara proporsi dengan sama-sama memiliki nilai 50%.

P	Total	
	SMAN Kota	SMAN Kabupaten
Valid	100	100
Missing	0	0
Mean	70.180	70.240
Std. Deviation	5.498	7.248
Shapiro-Wilk	0.983	0.984
P-value of Shapiro-Wilk	0.209	0.285
Minimum	57.000	52.000
Maximum	84.000	92.000

Tabel 4.17 Menunjukkan descriptive statistic berdasarkan asal sekolah yaitu SMAN Kota dan SMAN Kabupaten. Pada SMAN Kota dengan jumlah 100 siswa dan pada SMAN Kabupaten dengan jumlah 100 siswa. Pada Rata-rata nilai siswa dari SMAN

Kota adalah 70.180 sedangkan rata-rata siswa dari SMAN Kabupaten adalah 70.240, Perbedaan kecil ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai antara kedua sekolah hampir setara. Selanjutnya pada SMAN Kota memiliki standar deviasi sebesar 5.498 menunjukkan bahwa variasi nilai dari rata-rata di sekolah ini relatif lebih rendah dibandingkan dengan pada SMAN Kabupaten yang memperoleh nilai standar deviasi yaitu 7.248. Selanjutnya, Nilai statistik Shapiro-Wilk SMAN Kota memperoleh nilai 0.209 dan SMAN Kabupaten 0.285, Hal ini menunjukkan bahwa kedua sekolah itu datanya cenderung mengikuti distribusi normal dikarenakan P-value lebih besar dari (0.05). Dan pada SMAN Kota memiliki nilai minimum 57.000 dan maximum 84.000 sedangkan pada SMAN Kabupaten memiliki nilai minimum 52.000 dan maximum 92.000, hal ini menunjukkan bahwa SMAN Kabupaten memiliki nilai minimum yang lebih rendah dan nilai maximum yang lebih tinggi.

**Tabel 4. 18** Uji Anova Pada SMAN 2 Kota Sungai Penuh dan SMAN 3 Kabupaten Kerinci

Homogeneity Correction	Cases	Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
Welch	Sekolah	0.18	1	0.18	0.004	0.947
	Residuals	8193	184.599	44.383		

Pada Tabel 4.18 Menunjukkan yaitu Uji Anova pada dua sekolah. Jadi, nilai P pada tabel diatas memperoleh nilai 0.947 maka nilai ini dapat dikatakan tidak

**Tabel 4. 19** Uji Anova Pada SMAN 2 Kota Sungai Penuh dan SMAN 3 Kabupaten Kerinci

signifikan karena diatas nilai signifikasi yang dipakai pada umumnya yaitu (0.05).

F	df1	df2	p
---	-----	-----	---

4.569	1	198	0.034
-------	---	-----	-------

Pada Tabel 4.19 Nilai P pada tabel diatas memperoleh nilai 0.034, Maka nilai ini dapat dikatakan bahwa kedua kelompok itu tidak homogenitas (sama) dikarenakan nilai p lebih dari (0.05).

Berikut Perbandingan hasil penelitian perindikator pada siswa SMAN 2 Kota Sungai Penuh dan SMAN 3 Kabupaten Kerinci:

**a. Perbandingan Hasil Penelitian Pada Indikator Keadilan SMAN 2 Kota Sungai Penuh dan SMAN 3 Kabupaten Kerinci**

Berikut ini menyajikan statistic deskriptif pada indikator keadilan di SMAN 2 Kota Sungai Penuh dan SMAN 3 Kabupaten Kerinci. Data yang dianalisis terdiri dari 200 responden tanpa adanya data yang hilang (missing = 0).

**Tabel 4. 20** Descriptive Statistic Pada Indikator Keadilan SMAN 2 Kota Sungai Penuh dan SMAN 3 Kabupaten Kerinci

	Keadilan	
	SMAN Kota	SMAN Kabupaten
Valid <sup>P</sup>	100	100
Missing <sup>a</sup>	0	0
Mean	14.060	12.910
Std. Deviation <sup>d</sup>	2.242	2.400
Shapiro-Wilk	0.966	0.958
P-value of Shapiro-Wilk <sup>a</sup>	0.010	0.003
Minimum	9.000	5.000
Maximum	20.000	18.000

Tabel 4.20 di atas memberikan gambaran statistik deskriptif tentang indikator Keadilan di dua sekolah yaitu SMAN Kota dan SMAN Kabupaten. Pada nilai rata-rata indikator keadilan, SMAN Kota memiliki nilai rata-rata 14.060 sedangkan SMAN Kabupaten memiliki nilai rata-rata yang sedikit lebih rendah yaitu 12.910, Hal ini menunjukkan bahwa persepsi keadilan di SMAN Kota lebih

tinggi daripada SMAN Kabupaten. Pada Standar Deviasi SMAN Kota memperoleh nilai 2.242 sedangkan SMAN Kabupaten 2.400, ini menunjukkan bahwa data untuk kedua sekolah memiliki tingkat variabilitas yang cukup mirip. Namun, SMAN Kabupaten sedikit lebih beragam. Selanjutnya, Pada nilai Shapiro-Wilk SMAN Kota memperoleh nilai yaitu P-value (0.010) sedangkan SMAN Kabupaten memperoleh nilai yaitu P-value (0.003), Hal ini menunjukkan bahwa pada indikator keadilan pada kedua sekolah datanya tidak cenderung mengikuti distribusi normal dikarenakan P-value kurang dari (0.05) .Dan nilai minimum pada SMAN Kota 9.000 dan nilai maksimum yaitu 20.000 Sedangkan SMAN Kabupaten memiliki nilai minimum yaitu 5.000 dan nilai maximum yaitu 18.000.

**Tabel 4. 21** Uji Anova Pada Indikator Keadilan SMAN 2 Kota Sungai Penuh dan SMAN 3 Kabupaten Kerinci

Cases	Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
Sekolah	66.125	1	66.125	12.261	< .001
Residuals	1067.83	198	5.393		

Pada Tabel 4.21 Nilai p menunjukkan signifikansi statistik hasil uji ANOVA untuk indikator keadilan. Dalam tabel ini, nilai p adalah < 0,001, yang berarti jauh lebih kecil dari batas signifikansi umum, yaitu 0,05. Nilai p yang sangat kecil ini (< 0,001) menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan secara statistik pada variabel Keadilan antara kedua kelompok yang diuji. Jadi, kolom p menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan dalam persepsi keadilan antara kedua sekolah.

**b. Perbandingan Hasil Penelitian Pada Indikator Kejujuran SMAN 2 Kota Sungai Penuh dan SMAN 3 Kabupaten Kerinci**

Berikut ini menyajikan statistic deskriptif pada indikator kejujuran di SMAN 2 Kota Sungai Penuh dan SMAN 3 Kabupaten Kerinci. Data yang dianalisis terdiri dari 200 responden tanpa adanya data yang hilang (missing = 0).

**Tabel 4. 22** Descriptive Statistic Pada Indikator Kejujuran SMAN 2 Kota Sungai Penuh dan SMAN 3 Kabupaten Kerinci

P	Kejujuran	
	SMAN Kota	SMAN Kabupaten
Valid	100	100
Missing	0	0
Mean	13.240	13.430
Std. Deviation	1.787	2.203
Shapiro-Wilk	0.957	0.971
P-value of Shapiro-Wilk	0.002	0.029
Minimum	10.000	8.000
Maximum	18.000	20.000

Tabel 4.22 Menjelaskan variabel sekolah pada indikator kejujuran, yaitu SMAN Kota dengan jumlah 100 siswa dan SMAN Kabupaten dengan jumlah 100 siswa. Rata-rata pada SMAN Kota memperoleh nilai yaitu 13.240 sedangkan SMAN Kabupaten memperoleh nilai yaitu 13.430, Hal ini menunjukkan tingkat kejujuran umum dalam masing-masing kelompok, di mana kedua kelompok memiliki nilai yang hampir sama. Selanjutnya SMAN Kota memiliki nilai standar deviasi yaitu 1.787 sedangkan SMAN Kabupaten memiliki nilai standar deviasi yaitu 2.203, Artinya, nilai kejujuran dalam SMAN Kabupaten sedikit lebih bervariasi dibandingkan dengan SMAN Kota. Selanjutnya, Nilai statistik Shapiro-Wilk SMAN Kota memperoleh nilai P-value (0.002) dan SMAN Kabupaten P-value (0.029), Hal ini menunjukkan bahwa kedua sekolah itu datanya tidak cenderung mengikuti distribusi normal dikarenakan P-value lebih kecil dari (0.05). Dan pada SMAN Kota memiliki nilai minimum sebesar 10.000,

sedangkan SMAN Kabupaten memiliki nilai minimum sebesar 8.000, Hal ini menunjukkan bahwa nilai terendah pada kejujuran dalam kelompok SMAN Kabupaten sedikit lebih rendah dibandingkan SMAN Kota dan pada nilai maximum SMAN Kota memiliki nilai maksimum sebesar 18.000 sedangkan SMAN Kabupaten memiliki nilai maksimum sebesar 20.000, Hal ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa individu dalam SMAN Kabupaten yang mencapai nilai kejujuran lebih tinggi dibandingkan dengan SMAN Kota.

**Tabel 4. 23** Uji Anova Pada Indikator Kejujuran SMAN 2 Kota Sungai Penuh dan SMAN 3 Kabupaten Kerinci

Cases	Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
Sekolah	1.805	1	1.805	0.449	0.504
Residuals	796.75	198	4.024		

da Tabel 4.23 Kolom p menunjukkan untuk menguji signifikansi statistik dari perbedaan antara kelompok dalam indikator Kejujuran. Karena nilai p (0.504) jauh lebih besar daripada tingkat signifikansi umum yang biasa digunakan (0.05), maka hasil ini tidak signifikan secara statistik. Artinya, tidak ada perbedaan yang signifikan dalam skor kejujuran antara kelompok yang diuji.

**c. Perbedaan Hasil Penelitian Pada Indikator Kesopanan SMAN 2 Kota Sungai Penuh dan SMAN 3 Kabupaten Kerinci**

Berikut ini menyajikan statistic deskriptif pada indikator kesopanan di SMAN 2 Kota Sungai Penuh dan SMAN 3 Kabupaten Kerinci. Data yang dianalisis terdiri dari 200 responden tanpa adanya data yang hilang (missing = 0).

**Tabel 4. 24** Descriptive Statistic Pada Indikator Kesopanan SMAN 2 Kota Sungai Penuh dan SMAN 3 Kabupaten Kerinci

	Kesopanan	
	SMAN Kota	SMAN Kabupaten
Valid	100	100
Missing	0	0
Mean	19.240	18.670
Std. Deviation	2.270	2.811
Shapiro-Wilk	0.974	0.963
P-value of Shapiro-Wilk	0.041	0.007
Minimum	13.000	10.000
Maximum	24.000	25.000

Pada Tabel 4.24 Menjelaskan descriptive statistic sekolah pada indikator kesopanan yaitu pada SMAN Kota dengan jumlah 100 siswa dan SMAN Kabupaten dengan jumlah 100 siswa. Nilai rata-rata untuk SMAN Kota adalah 19.240, sedangkan untuk SMAN Kabupaten adalah 18.670, Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada indikator kesopanan SMAN Kota lebih tinggi daripada SMAN Kabupaten. Selanjutnya, Nilai Standar Deviasi untuk SMAN Kota adalah 2.270, sedangkan untuk SMAN Kabupaten adalah 2.811, Hal ini menunjukkan bahwa SMAN Kabupaten memiliki penyebaran data sedikit lebih variasi dibandingkan SMAN Kota. Selanjutnya, Nilai statistik Shapiro-Wilk SMAN Kota memperoleh nilai P-value (0.041) dan SMAN Kabupaten P-value (0.007), Hal ini menunjukkan bahwa kedua sekolah itu datanya tidak cenderung mengikuti distribusi normal dikarenakan P-value lebih kecil dari (0.05). Dan pada Nilai minimum SMAN Kota adalah 13.000, sedangkan SMAN Kabupaten adalah 10.000, Hal ini menunjukkan pada SMAN Kabupaten memiliki nilai minimum yang rendah daripada SMAN Kota. Pada nilai maximum SMAN Kota yaitu 24.000 dan SMAN Kabupaten yaitu 25.000, Hal ini menunjukkan bahwa nilai maximum SMAN Kabupaten lebih tinggi daripada SMAN Kota.

**Tabel 4. 25** Uji Anova Pada Indikator Kesopanan SMAN 2 Kota Sungai Penuh dan SMAN 3 Kabupaten Kerinci

Cases	Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
Sekolah	16.245	1	16.245	2.489	0.116
Residuals	1292.35	198	6.527		

Pada Tabel 4.25 Kolom p digunakan untuk menguji signifikansi statistik dari perbedaan antara kelompok dalam indikator Kesopanan. Pada tabel ini, nilai p adalah 0.116. Karena nilai P lebih besar dari (0.05), Hasil ini menunjukkan bahwa perbedaan yang ditemukan diantara 2 kelompok pada indikator kesopanan tidak signifikan.

**d. Perbandingan Hasil Penelitian Pada Indikator Kesabaran SMAN 2 Kota Sungai Penuh dan SMAN 3 Kabupaten Kerinci**

Berikut ini menyajikan statistic deskriptif pada indikator kesabaran di SMAN 2 Kota Sungai Penuh dan SMAN 3 Kabupaten Kerinci. Data yang dianalisis terdiri dari 200 responden tanpa adanya data yang hilang (missing = 0).

**Tabel 4. 26** Descriptive Statistic Pada Indikator Kesabaran SMAN 2 Kota Sungai P

	Kesabaran	
	SMAN Kota	SMAN Kabupaten
Valid	100	100
Missing	0	0
Mean	13.940	15.140
Std. Deviation	2.150	2.433
Shapiro-Wilk	0.968	0.968
P-value of Shapiro-Wilk	0.015	0.016
Minimum	9.000	7.000
Maximum	20.000	20.000

N 3 Kabupaten Kerinci

Pada Tabel 4.26 Menjelaskan descriptive statistic sekolah pada indikator kesabaran yaitu pada SMAN Kota dengan jumlah 100 siswa dan SMAN Kabupaten dengan jumlah 100 siswa. Pada SMAN Kota memiliki rata-rata skor kesabaran sebesar 13.940, sedangkan SMAN Kabupaten memiliki rata-rata yang lebih tinggi, yaitu 15.140. Ini menunjukkan bahwa secara umum, SMAN Kabupaten memiliki tingkat kesabaran yang lebih tinggi daripada SMAN Kota. Selanjutnya, standar deviasi dalam SMAN Kota adalah 2.150, sedangkan pada SMAN Kabupaten adalah 2.433. Nilai standar deviasi yang lebih tinggi pada SMAN Kabupaten menunjukkan bahwa skor kesabaran di kelompok ini lebih bervariasi dibandingkan SMAN Kota. Selanjutnya, Nilai statistik Shapiro-Wilk SMAN Kota memperoleh nilai P-value (0.015) dan SMAN Kabupaten P-value (0.016), Hal ini menunjukkan bahwa kedua sekolah itu datanya tidak cenderung mengikuti distribusi normal dikarenakan P-value lebih kecil dari (0.05). Dan Pada nilai minimum dalam skor kesabaran untuk SMAN Kota adalah 9.000, sedangkan untuk SMAN Kabupaten adalah 7.000. Ini berarti dalam SMAN Kabupaten ada individu dengan skor kesabaran yang lebih rendah dibandingkan SMAN Kota. Pada nilai maksimum untuk skor kesabaran di SMAN Kota adalah 20.000, sedangkan di SMAN Kabupaten adalah 20.000.

**Tabel 4. 27** Uji Anova Pada Indikator Kesabaran SMAN 2 Kota Sungai Penuh dan SMAN 3 Kabupaten Kerinci

Cases	Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
Sekolah	72	1	72	13.659	< .001
Residuals	1043.68	198	5.271		

Pada Tabel 4.27 Kolom p menunjukkan nilai P-value, yang digunakan untuk menguji signifikansi statistik dari perbedaan antara kelompok dalam indikator Kesabaran. Pada kolom p-value 0.001 lebih kecil dari tingkat signifikansi umum yang biasa digunakan (0.05), hasil ini menunjukkan bahwa perbedaan rata-rata Kesabaran antara SMAN Kota dan Kabupaten adalah signifikan secara statistik.

**e. Perbandingan Hasil Penelitian Pada Indikator Kedermawaan SMAN 2 Kota Sungai Penuh dan SMAN 3 Kabupaten Kerinci**

Berikut ini menyajikan statistic deskriptif pada indikator kedermawaan di SMAN 2 Kota Sungai Penuh dan SMAN 3 Kabupaten Kerinci. Data yang

**Tabel 4. 28** Descriptive Statistic Pada Indikator Kedermawaan SMAN 2 Kota Sungai Penuh dan SMAN 3 Kabupaten Kerinci dianalisis terdiri dari 200 responden tanpa adanya data yang hilang (missing = 0).

	Kedermawaan	
	SMAN Kota	SMAN Kabupaten
Valid	100	100
Missing	0	0
Mean	09.70	10.09
Shapiro-Wilk	0.919	0.931
P-value of Shapiro-Wilk	< .001	< .001
Std. Deviation	1.087	1.408
Minimum	7	5
Maximum	12	

Pada Tabel 4.28 Menjelaskan descriptive statistic sekolah pada indikator kedermawaan yaitu pada SMAN Kota dengan jumlah 100 siswa dan SMAN Kabupaten dengan jumlah 100 siswa. Rata-rata untuk SMAN Kota adalah 9.700, sedangkan untuk SMAN Kabupaten adalah 10.090. Ini menunjukkan bahwa, secara rata-rata, nilai kedermawaan di SMAN Kabupaten lebih tinggi daripada

SMAN Kota. Selanjutnya, Standar deviasi untuk SMAN Kota adalah 1.087, dan untuk SMAN Kabupaten adalah 1.408. Standar deviasi ini menunjukkan tingkat variasi atau penyebaran data di setiap kelompok. Nilai yang lebih tinggi pada SMAN Kabupaten 1.408, ini menunjukkan bahwa di SMAN Kabupaten lebih beragam dibandingkan dengan SMAN Kota. Selanjutnya, Nilai statistik Shapiro-Wilk SMAN Kota memperoleh nilai P-value (0.001) dan SMAN Kabupaten P-value (0.001), Hal ini menunjukkan bahwa kedua sekolah itu datanya tidak cenderung mengikuti distribusi normal dikarenakan P-value lebih kecil dari (0.05). Selanjutnya, nilai minimum pada SMAN Kota memperoleh 7.000 dan maksimum adalah 12.000 sedangkan nilai minimum pada SMAN Kabupaten

**Tabel 4. 29** Uji Anova Pada Indikator Kedermawaan SMAN 2 Kota Sungai Penuh dan SMAN 3 Kabupaten Kerinci memperoleh 5.000 dan maksimum adalah 13.000.

Cases	Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
Sekolah	7.605	1	7.605	4.808	0.029
Residuals	313.19	198	1.582		

Pada Tabel 4.29 Kolom p menunjukkan nilai *p-value*, yang digunakan untuk menguji signifikansi statistik dari perbedaan antara kelompok dalam indikator Kedermawaan. Pada kolom p, Nilai p adalah 0.029, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi umum (0.05). Ini menunjukkan bahwa perbedaan rata-rata Kedermawaan antara kelompok signifikan secara statistik.

## B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap beberapa aspek terkait Pemahaman Etika Islam Pada Siswa SMAN 2 Kota Sungai Penuh dan SMAN 3 Kabupaten Kerinci. Pertama, Penelitian ini ingin melihat bagaimana tingkat pemahaman etika islam pada SMAN 2 Kota Sungai Penuh. Kedua, Melihat bagaimana tingkat pemahaman etika islam pada SMAN 3 Kabupaten Kerinci. Selanjutnya, Mengetahui perbedaan signifikan terhadap tingkat pemahaman konsep etika islam antara siswa SMAN 2 Kota Sungai Penuh dan SMAN 3 Kabupaten Kerinci. Indikator yang digunakan untuk mengukur pemahaman etika islam seperti keadilan, kejujuran, kesopanan, kesabaran, dan kedermawanan (Romlah & Rusdi, 2023).

Berikut adalah pembahasan lebih lanjut mengenai hasil pada masing-masing sekolah :

### **1. Pemahaman Etika Islam Pada SMAN 2 Kota Sungai Penuh**

Pada Penelitian ini SMAN 2 Kota Sungai Penuh dengan jumlah 100 siswa. Yang dimana nilai rata-rata memperoleh nilai 70.180. Pada Penelitian (Rasimin et al., 2021) Dalam Islam etika harus dilibatkan saat proses interaksi antara belajar dan mengajar berlangsung untuk mencapai keberhasilan belajar,. Dan juga pada penelitian (Aprilia, 2022) bahwa, interaksi yang dilakukan oleh remaja dalam lingkungan juga butuh adanya etika karena mempengaruhi kepribadiannya.

Berikut adalah pembahasan lebih lanjut mengenai hasil pada masing-masing indikator :

#### **a. Indikator Keadilan Pada SMAN 2 Kota Sungai Penuh**

Pada Indikator Keadilan nilai rata-rata pada siswa SMAN Kota memperoleh nilai yaitu 14.060. Keadilan dalam kehidupan menjadi kebutuhan penting bagi

manusia agar supaya setiap kewajibannya dalam upaya mencapai kebenaran (Helmi, 2015).

**b. Indikator Kejujuran Pada SMAN 2 Kota Sungai Penuh**

Pada Indikator Kejujuran SMAN Kota memperoleh Nilai rata-rata yaitu 13.240. Perilaku jujur siswa memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keteladanan guru dan orang tua (ulyati et al., 2020).

**c. Indikator Kesopanan Pada SMAN 2 Kota Sungai Penuh**

Pada Indikator Kesopanan Nilai rata-rata pada SMAN Kota memperoleh nilai yaitu 19.240. Ada beberapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat terhadap peningkatan sikap kesopanan siswa diantaranya adalah faktor dari keluarga dan teman sebaya dan warga sekolah (Andriyanto, 2021).

**d. Indikator Kesabaran Pada SMAN 2 Kota Sungai Penuh**

Pada Indikator Kesabaran Nilai rata-rata pada SMAN Kota memperoleh nilai yaitu 13.940. Kesabaran dapat membantu siswa untuk tetap berkomitmen meskipun menghadapi berbagai tantangan diperlukan untuk mendukung kesejahteraan emosional siswa (Ummah, 2019).

**e. Indikator Kedermawanan Pada SMAN 2 Kota Sungai Penuh**

Pada Indikator Kedermawanan Nilai rata-rata pada SMAN Kota memperoleh nilai yaitu 9.700. kedermawanan tidak hanya merupakan tindakan sosial, tetapi juga merupakan bentuk ibadah yang mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dengan memberikan sedekah, seseorang dapat membantu sesama dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda (Triani, 2021).

**2. Pemahaman Etika Islam Pada SMAN 3 Kabupaten Kerinci**

Pada Penelitian ini SMAN 3 Kabupaten Kerinci dengan jumlah 100 siswa. Yang dimana Nilai rata-rata pada SMAN Kabupaten memperoleh nilai 70.240.

Menurut Penelitian (Ungusari, 2015b) bahwa perilaku etika siswa di sekolah sangat bervariasi, sebagian siswa mencerminkan etika yang baik, sementara yang lain menunjukkan perilaku yang kurang baik. Pembentukan etika siswa memiliki peran yang sangat signifikan dalam konteks Pendidikan sebagai usaha untuk menciptakan generasi yang berkualitas (Nabila et al., 2023).

Berikut adalah pembahasan lebih lanjut mengenai hasil pada masing-masing indikator :

**a. Indikator Keadilan Pada SMAN 3 Kabupaten Kerinci**

Pada Indikator Keadilan Nilai rata-rata pada SMAN Kabupaten memperoleh nilai yaitu 12.910. Temuan (Sudarta, 2022) bahwa Upaya menerapkan nilai moral keadilan sesuai hati nurani pada siswa menciptakan konteks perkembangan moral yang dapat dilihat dari sikap siswa yang telah dapat menjaga hubungan baik dengan teman sekelasnya dan keseharian siswa yang senang berteman dan bergaul dengan teman sekelasnya.

**b. Indikator Kejujuran Pada SMAN 3 Kabupaten Kerinci**

Pada Indikator Kejujuran Nilai rata-rata pada SMAN Kabupaten memperoleh nilai yaitu 13.430. Penelitian (Tamjid, 2023) bahwa di sekolah siswa diajarkan berbagai macam ilmu pengetahuan tentang berbagai hal, tidak terkecuali pendidikan karakter terutama sikap jujur, Perilaku jujur sangat penting dimiliki oleh setiap orang tanpa terkecuali.

**c. Indikator Kesopanan Pada SMAN 3 Kabupaten Kerinci**

Pada Indikator Kesopanan Nilai rata-rata pada SMAN Kabupaten memperoleh nilai yaitu 18.670. Pada Penelitian (Jamilah et al., 2024) bahwa dengan adanya sikap kesopanan sikap siswa yang semakin baik (perbaikan akhlak), dan memberikan efek jera kepada siswa, sehingga menimbulkan rasa

kesadaran yang tinggi dalam mengikuti aturan dan meninggalkan apa yang dilarang di sekolah.

**d. Indikator Kesabaran Pada SMAN 3 Kabupaten Kerinci**

Pada Indikator Kesabaran Nilai rata-rata pada SMAN Kabupaten memperoleh nilai yaitu 15.140. Temuan (Islam & Hidayat, 2023) Kesabaran memiliki pengaruh terhadap pengendalian diri serta pengendalian emosi yang dirasakan sehingga menjadikan siswa dapat menerima dirinya dengan sepenuhnya tanpa syarat.

**e. Indikator Kedermawaaan Pada SMAN 3 Kabupaten Kerinci**

Pada Indikator Kedermawaaan Nilai rata-rata pada SMAN Kabupaten memperoleh nilai yaitu 10.090. Pada Penelitian (Anastasya & Wulandari, 2022) bahwa karakter peduli sosial atau sangat penting dimiliki oleh siswa sebagai bekal dalam berinteraksi sosial. Tanpa adanya karakter sosial yang baik, maka akan berkurangnya generasi muda yang berakhlak mulia.

**3. Perbedaan Pemahaman Etika Islam Pada Siswa SMAN 2 Kota Sungai Penuh dan SMAN 3 Kabupaten Kerinci**

Pada Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada pemahaman etika Islam antara siswa SMAN Kota dan Kabupaten memperoleh nilai  $p$  (0.947), lebih besar dari nilai signifikan pada umumnya yaitu (0.05) dan juga terdapat nilai rata-rata siswa SMAN Kota dan Kabupaten hampir setara yang Dimana SMAN Kota memperoleh nilai rata-rata 70.180 sedangkan rata-rata siswa SMAN Kabupaten adalah 70.240. Menurut (Indrayana & Nursalim, 2018) Aspek perkembangan pribadi siswa diharapkan membantu mereka memahami kemampuan dan keinginan diri sendiri serta menerima keadaan diri secara positif, sehingga mereka mampu menunjukkan perilaku yang mencerminkan keragaman pribadi. Hal ini sejalan dengan penelitian

(Fatimah, 2014) bahwa Pentingnya pembinaan akhlak bagi siswa SMA tidak hanya terlihat dari hasilnya, tetapi juga dari proses yang dijalani. Jadi, pembinaan akhlak penting dalam membentuk pribadi siswa yang mampu menerima dan memahami diri sendiri, serta menunjukkan perilaku positif sesuai dengan nilai etika Islam.

Berikut adalah pembahasan lebih lanjut mengenai hasil pada masing-masing indikator:

**a. Perbedaan Pada Indikator Keadilan Antara Siswa SMAN 2 Kota Sungai penuh dan SMAN 3 Kabupaten Kerinci**

Menurut (Almubarak, 2018) Islam mengajarkan setiap individu untuk berlaku adil dan menegakkan keadilan dalam setiap tindakan yang dilakukan. Pada nilai rata-rata indikator keadilan, SMAN Kota memiliki nilai rata-rata sedikit lebih tinggi yang memperoleh nilai rata-rata yaitu 14.060 dibandingkan SMAN Kabupaten, Hal ini menunjukkan bahwa persepsi keadilan di SMAN Kota lebih tinggi daripada SMAN Kabupaten. Penelitian (Yunita et al., 2023) menunjukkan bahwa persepsi keadilan di sekolah dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk akses terhadap sumber daya pendidikan dan pengalaman siswa di lingkungan sekolah. Dan keadilan diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas yang terintegrasi dalam mata pelajaran kelompok pengembangan kepribadian (Rianto, 2016).

Pada indikator keadilan terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua sekolah itu, karena memperoleh nilai  $p$  (0,001) yang lebih kecil dari nilai signifikansi biasanya yaitu 0,05. Temuan ini sejalan dengan Penelitian (Paramitha et al., 2023) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam persepsi keadilan antara dua kelompok siswa dengan nilai  $p$  (0,000). Hasil ini mendukung pentingnya keadilan dalam konteks pendidikan dan memberikan

bukti bahwa perbedaan tersebut signifikan secara statistik, yang sejalan dengan nilai  $p$  yang lebih kecil dari 0,05. dan ditemukan juga pada penelitian (Rasyid et al., 2024) bahwa keadilan dalam suatu organisasi dapat berpengaruh signifikan terhadap hasil yang diperoleh, memiliki nilai  $p$  (0,034), yang menunjukkan signifikan.

**b. Perbedaan Pada Indikator Kejujuran Antara Siswa SMAN 2 Kota Sungai Penuh dan SMAN 3 Kabupaten Kerinci**

Pada indikator kejujuran SMAN Kota memperoleh nilai rata-rata yaitu 13.240 sedangkan SMAN Kabupaten memperoleh nilai rata-rata yaitu 13.430, Hal ini menunjukkan tingkat kejujuran kedua kelompok memiliki nilai yang hampir sama. nilai kejujuran siswa di berbagai sekolah sering kali tidak jauh berbeda, terutama dalam konteks pendidikan formal, di mana nilai-nilai moral dan etika diajarkan secara bersamaan dengan akademik (Hariandi, 2020). Dalam sebuah penelitian (Yansi et al., 2024) yang membandingkan kinerja akademik dan etika siswa di sekolah, ditemukan bahwa pendekatan pendidikan yang sama cenderung menghasilkan hasil yang serupa dalam hal kejujuran.

Pada indikator kejujuran tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua sekolah tersebut, Karena nilai  $p$  (0.504) jauh lebih besar daripada tingkat signifikansi umum yang biasa digunakan (0.05). Perbedaan dalam kualitas sikap jujur antara siswa di berbagai jenis sekolah, menunjukkan bahwa perbedaan tersebut tidak selalu signifikan tergantung pada konteks pendidikan yang lebih luas (Suparman, 2011). Temuan ini sejalan dengan penelitian (Ungusari, 2015a) bahwa meskipun ada situasi yang mendorong ketidakjujuran, sebagian besar siswa tetap menunjukkan perilaku jujur.

**c. Perbedaan Pada Indikator Kesopanan Antara Siswa SMAN 2 Kota Sungai Penuh dan SMAN 3 Kabupaten Kerinci**

Pada indikator kesopanan untuk SMAN Kota memperoleh nilai rata-rata yaitu 19.240, sedangkan untuk SMAN Kabupaten yaitu 18.670, Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada indikator kesopanan SMAN Kota lebih tinggi daripada SMAN Kabupaten. pembiasaan perilaku sopan di kelas sangat penting untuk meningkatkan kesopanan siswa (Shelemo, 2023). Pada penelitian (Elferina Y Siregar, 2024) bahwa meskipun sebagian besar tuturan siswa tergolong santun, masih terdapat pelanggaran terhadap prinsip kesantunan.

Pada indikator kesopanan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan diantara 2 sekolah tersebut. Hal ini diperoleh nilai p adalah 0.116. Karena nilai p lebih besar dari (0.05). Pada penelitian (Yolanda et al., 2023) faktor lingkungan dan interaksi di sekolah memiliki pengaruh terhadap norma kesopanan peserta didik, meskipun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi, tidak ada perbedaan signifikan dalam norma kesopanan antara siswa. Sejalan dengan temuan (Ronatal et al., 2024) perilaku kesopanan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kebebasan berpendapat dan perkembangan zaman.

**d. Perbedaan Pada Indikator Kesabaran Antara Siswa SMAN 2 Kota Sungai Penuh dan SMAN 3 Kabupaten Kerinci**

Pandangan Islam, sabar berarti kuat, teguh pendirian, atau tidak putus asa ketika menghadapi rintangan, dan terus berusaha secara maksimal (Dakwah, 2018). Pada SMAN Kota memiliki rata-rata skor kesabaran sebesar 13.940, sedangkan SMAN Kabupaten memiliki rata-rata yang lebih tinggi, yaitu 15.140. Ini menunjukkan bahwa secara umum, SMAN Kabupaten memiliki tingkat kesabaran yang sedikit lebih tinggi daripada SMAN Kota. Melalui keteladanan,

pembiasaan, dan nasihat, dapat membantu siswa mengembangkan sifat sabar (Hodijah et al., 2019). Pada penelitian (Siregar et al., 2024) siswa yang mampu menerapkan prinsip-prinsip kesabaran dalam kehidupan sehari-hari cenderung memiliki kesejahteraan mental yang lebih baik dan mampu mengelola stres akademik dengan lebih efektif.

Pada indikator kesabaran terdapat perbedaan yang signifikan pada 2 sekolah tersebut dengan memperoleh nilai  $p$  (0.001) lebih kecil dari tingkat signifikansi umum yang biasa digunakan (0.05), Temuan dari (Indria et al., 2019) bahwa kesabaran dapat membantu siswa menghadapi tantangan dan tekanan akademik, dengan nilai signifikansi (0,000). Hal ini sejalan dengan temuan (Mulasi et al., 2023) kesabaran berkontribusi pada kemampuan siswa untuk fokus dan tekun dalam belajar, yang berakhir pada prestasi akademik yang lebih baik.

**e. Perbedaan Pada Indikator Kedermawaan Antara Siswa SMAN 2 Kota Sungai Penuh dan SMAN 3 Kabupaten Kerinci**

Salah satu ajaran islam yang diperintahkan oleh Allah kepada umatnya adalah peduli dan berdarma (Triani, 2021). Pada indikator kedermawaan Nilai Rata-rata untuk SMAN Kota adalah 9.700, sedangkan untuk SMAN Kabupaten adalah 10.090. Ini menunjukkan bahwa, secara rata-rata, nilai kedermawaan di SMAN Kabupaten lebih tinggi daripada SMAN Kota. kedermawanan perlunya untuk ditumbuhkan serta dikembangkan kepada peserta didik di dalam lingkungan sekolah agar nantinya peserta didik tersebut mampu mengaplikasikannya di dalam kehidupan sehari-hari (Hakim & Sitorus, 2023). Pada penelitian (Aini, 2024) faktor yang mempengaruhi sikap kedermawaan siswa, termasuk aspek sosial, ekonomi, dan pendidikan.

Pada indikator kedermawaan terdapat perbedaan signifikan dengan memperoleh Nilai p adalah 0.029, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi umum (0.05). Ini menunjukkan bahwa perbedaan rata-rata Kedermawaan antara kelompok signifikan secara statistik. Kegiatan infak dan sedekah dapat meningkatkan kepekaan sosial dan rasa syukur di kalangan siswa (Barokah, 2016). Pada penelitian (Salsabila, 2023) bahwa bimbingan melalui sedekah tidak hanya meningkatkan kesadaran akan pentingnya membantu sesama, tetapi juga membentuk kebiasaan positif dalam berderma.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui analisa data dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut, Pada Tingkat pemahaman etika islam pada siswa SMAN 2 Kota Sungai Penuh memiliki nilai rata-rata sedikit lebih tinggi yaitu pada indikator keadilan dan kesopanan. Pada indikator keadilan memperoleh nilai rata-rata 14.060 sedangkan indikator kesopanan memperoleh nilai rata-rata yaitu 19.240.

Selanjutnya, Pada Tingkat pemahaman etika islam pada siswa SMAN 3 Kabupaten Kerinci memiliki nilai rata-rata sedikit lebih tinggi yaitu pada indikator kejujuran, kesabaran, dan kedermawaan. Pada indikator kejujuran memperoleh nilai rata-rata 13.430, Indikator kesabaran memperoleh nilai rata-rata 15.140, Dan Indikator kedermawaan memperoleh nilai rata-rata 10.090.

Pada hasil penelitian diatas tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam pemahaman etika islam antara SMAN Kota dan SMAN Kabupaten yang memperoleh nilai p (0.947) lebih besar dari nilai signifikan pada umumnya (0.05), Dan juga pada etika islam nilai rata-rata SMAN Kota dan SMAN Kabupaten memiliki nilai yang hampir setara, Namun pada SMAN Kabupaten memperoleh sedikit lebih tinggi yaitu 70.240 sedangkan SMAN Kota memiliki nilai rata-rata yaitu 70.180.

#### B. Saran

##### 1. Untuk SMAN 2 Kota Sungai Penuh

Berdasarkan kesimpulan diatas, kepada SMAN 2 Kota Sungai Penuh untuk terus meningkatkan pemahaman siswa pada indikator kejujuran, kesabaran, dan kedermawaan yang menunjukkan nilai rata-rata lebih rendah dibandingkan indikator

lainnya, melalui kegiatan pembelajaran berbasis nilai-nilai etika Islam yang lebih variatif dan integrasi dalam kegiatan ekstrakurikuler

## **2. Untuk SMAN 3 Kabupaten Kerinci**

Berdasarkan Kesimpulan diatas, SMAN Kabupaten disarankan ntuk memperkuat pemahaman siswa pada indikator keadilan dan kesopanan yang cenderung lebih rendah dibandingkan indikator lain, dengan menekankan pentingnya penerapan sikap adil dan sopan dalam kehidupan sehari-hari, baik melalui program pendidikan karakter maupun role model dari guru dan tenaga pendidik. Keduanya diharapkan terus memelihara komitmen dalam meningkatkan etika Islam di kalangan siswa demi menciptakan generasi yang berakhlak mulia.

## **3. Untuk Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti yang berminat untuk mengkaji secara lebih mendalam mengenai masalah yang ada hubungan dengan penelitian ini, sebaiknya menggunakan instrumen yang berbeda, teknik pengambilan sampel yang berbeda, dan memperhatikan kelemahan-kelemahan yang ada, sehingga diperoleh penelitian baru yang dapat menyempurnakan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, A., & Syaifuddin, M. I. (2017). Peran Orang Tua Sebagai Pendidik Anak Dalam Keluarga. *Edugama: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan*, 3(2), 147–167. <https://doi.org/10.32923/edugama.v3i2.727>
- Aini, A. N. (2024). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Seseorang Dalam Berdonasi*. 15(1), 37–48.
- Almubarak, F. (2018). Keadilan Dalam Perspektif Islam. *Journal ISTIGHNA*, 1(2), 115–143. <https://doi.org/10.33853/istighna.v1i2.6>
- Anastasya, I. G. A. M. B., & Wulandari, I. G. A. A. (2022). Meningkatkan Karakter Peduli Sosial Siswa SD Melalui Pembiasaan Tri Hita Karana. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 992–1002. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.3084>
- Andriyanto, N. (2021). *Upaya Guru untuk Meningkatkan Sikap Kesopanan Siswa dalam Pembelajaran IPS Terpadu Di MTs Negeri 6 Ponorogo*. April. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/14038/>
- Anggraeni, A. G., Mansyur, M. H., & Ulya, N. (2022). Penerapan Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Akhlak Mulia di MTs Al-I'annah Karawang. *Islamika*, 4(4), 667–677. <https://doi.org/10.36088/islamika.v4i4.2083>
- Aprilia, P. (2022). Etika pergaulan siswa. *Widya Wastara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3), hlm. 55.
- Barokah, S. (2016). *Penanaman karakter kedermawanan melalui kegiatan infak dan sedekah di madrasah aliyah plus nururrohmah tambaksari kuwarasan Kebumen*. 1-.
- Dakwah, N. F., & Mataram, K. U. I. N. (2018). *Kesabaran dan Kesehatan Mental dalam Bimbingan Konseling Islam Pendahuluan*. 10(April), 241–267.
- Dewi, A. C., Ramadhan, B., Fadhil, A. A., Fadhil, F., Idris, A. M., Hidayat, M. R., & Yusrin, M. A. D. (2023). Pendidikan Moral dan Etika Mengukir Karakter Unggul dalam Pendidikan. *IJOCE: Indonesia Journal of Civic Education*, 3(2), 69–76. <https://doi.org/10.31539/ijoce.v3i2.8195>
- Dr. Nufiar, M. Ag. (2022). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Peserta Didik. *JURNAL AZKIA : Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam*, 16(1). <https://doi.org/10.58645/jurnalazkia.v16i1.31>
- Elferina Y Siregar. (2024). Penggunaan Prinsip Kesantunan Berbahasa Dalam Konteks Pembelajaran Siswa Kelas X Di SMA N 14 Medan. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(3), 162–170. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i3.3935>
- Fahdurrosi A.N.H, R., & Yusron Maulana El-Yunusi, M. (2024). Konsep Nilai Etika Dan Estetika Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 3(1), 17–30. <https://doi.org/10.58561/jkpi.v3i1.106>
- Fatimah, S. (2014). PROSES PENANAMAN NILAI MORALITAS SISWA (STUDI DI SMA NEGERI 2 KOTA BATU) Process of Value Morality Students Investment (Study in SMAN 2 Batu). *Jurnal Humanity*, 10(1), 171–183.
- Hakim, A. R., & Sitorus, N. I. K. (2023). Menumbuhkan Sikap Dermawan Pada Peserta

- Didik Di Lingkungan Sekolah. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 4(3), 183–189. <https://doi.org/10.59059/tarim.v4i3.226>
- Hardiono, H. (2020). Sumber Etika Dalam Islam. *Jurnal Al-Aqidah*, 12(2), 26–36. <https://doi.org/10.15548/ja.v12i2.2270>
- Hariandi, A. (2020). Di Lingkungan Sekolah Dasar. *Nur EI-Islam*, 7(1), 53–66.
- Helmi, M. (2015). Konsep Keadilan Dalam Filsafat Hukum Dan Filsafat Hukum Islam. *Jurnal Pemikiran Hukum Islam*, XIV(2), 134–144.
- Hidayat, R., & Rifai, M. (2018). Etika manajemen perspektif Islam. In *Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPI)*.
- Hodijah, S., Rachmawati, Y., & Agustin, M. (2019). Upaya Guru Dalam Menanamkan Sifat Sabar Di Ra Persis I Kota Bandung. *Edukid*, 15(2), 95–102. <https://doi.org/10.17509/edukid.v15i2.20604>
- Indrayana, R., & Nursalim, M. (2018). Penerapan Strategi Self Management Untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Di Sekolah Pada Siswa Kelas X MIA 3 SMA Negeri 1 Ngadirojo Kabupaten Pacitan. *Doctoral Dissertation, State University of Surabaya*, 58–64.
- Indria, I., Siregar, J., & Herawaty, Y. (2019). Hubungan Antara Kesabaran Dan Stres Akademik Pada Mahasiswa Di Pekanbaru. *An – Nafs: Jurnal Fakultas Psikologi*, 13(1), 21–34.
- Islam, D. N., & Hidayat, A. (2023). Kesabaran terhadap Self Acceptance pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 4(3), 194. <https://doi.org/10.24014/pib.v4i3.23822>
- Jamilah, J., Yuhani, Y., Hamdan, H., Takriyanti, R., & Ulfa, A. (2024). Reward And Punishment; Implementasi dalam Membentuk Karakter Sikap Sopan Santun Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 2885–2894. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i3.6509>
- Melé, D., & Sánchez-Runde, C. (2013). Cultural Diversity and Universal Ethics in a Global World. *Journal of Business Ethics*, 116(4), 681–687. <https://doi.org/10.1007/s10551-013-1814-z>
- MELELO, S. S. (2023). *PENTINGNYA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PENDIDIKAN MORAL DALAM MEMBINA KARAKTER ANAK SEKOLAH DASAR*. 5(5), 1–14. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Mulasi, S., Syabuddin, & Syahminan. (2023). Sabar dalam Perspektif Al-Qur'an; Eksplorasi Nilai Sabar dalam Menuntut Ilmu. *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 23(2), 180–195.
- Nabila, S., Bariah, O., & Makbul, M. (2023). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter dan Etika Siswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(22), 834–840.
- Naila H, G. S., Sudrajat, A. Z., Lasetya, P., Istiqomah, I., & Mayra Nursandah, K. H. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Nilai Agama. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 3(06), 705–713. <https://doi.org/10.58812/jmws.v3i06.1268>

- Paramitha, I. A., Kusumawati, W., & ... (2023). Integritas Akademik Terkait Kejujuran Dankeadilan Antara Mahasiswi S-1 Profesi Bidandan S2 Ilmu Kebidanan. *Jurnal Vokasi* 10(1).  
<https://scholarhub.ui.ac.id/jvi/vol10/iss1/8/%0Ahttps://scholarhub.ui.ac.id/cgi/viewcontent.cgi?article=1180&context=jvi>
- Rasimin, R., Yusra, A., & Wahyuni, H. (2021). Penerapan Bimbingan Belajar Berbasis Prinsip-Prinsip Belajar dalam Islam untuk Meningkatkan Etika Belajar Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 321–332. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.262>
- Rasyid, M. R., Sjahrudin, H., & ... (2024). Kontribusi Keadilan Organisasi Dan Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Bina Bangsa ...*, 17(2), 1365–1374.  
<https://jbbe.lppmbinabangsa.id/index.php/jbbe/article/view/562%0Ahttps://jbbe.lppmbinabangsa.id/index.php/jbbe/article/download/562/328>
- Resmi, D. A. S. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Religiusitas Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Islam. *Jurnal Tarbawi*, 05(01), 19–35.
- Rianto, H. (2016). Implementasi Nilai Kemanusiaan Yang Adil Dan Beradab Di Lingkungan Sekolah. *SOSIAL HORIZON: Jurnal Pendidikan Sosial*, 3(1), 80–91.  
<https://journal.ikipgripta.ac.id/index.php/sosial/article/view/268/265>
- Ronatal Miasari Manurung, Sitompul, A. L. L., & Daniel Fanando Dachi. (2024). Sikap Sopan Santun Mahasiswa Prodi Manajemen Informasi Kesehatan di Asrama Stikes Santa Elisabeth Medan. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 178–184. <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v3i2.3257>
- Salsabila, F. S. (2023). *Bimbingan Agama Islam Melalui Sedekah Dalam*.
- SHELEMO, A. A. (2023). UPAYA GURU KELAS DALAM PEMBENTUKAN ETIKA SOPAN SANTUN SISWA MELLUI PEMBELAJARAN BAHASA JAWA DI MI MUHAMADIYAH PK BLIMBING, GATAK, SUKOHARJO. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Siregar, H. L., Sari, M. M., Baihaqi, M., Hamonangan, I., Harahap, N. V., & Aulia, D. (2024). *Analisis Karakter Kesabaran Mahasiswa dalam Mengatasi Stress Akademik di Universitas Negeri Medan*. 3(4), 1650–1657.
- Sudarta. (2022). *PENERAPAN NILAI MORAL KEADILAN PADA SISWA KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA PUTRA KHATULISTIWA KOTA PONTIANAK*. 16(1), 1–23.
- Suparman. (2011). Studi perbedaan kualitas sikap jujur siswa kelas III SMTA Negeri Kota Madiun. *Interaksi*, 7(1), 1–12. <https://utsurabaya.wordpress.com/2013/07/17/sikap-jujur/>
- Tamjid. (2023). Upaya Guru Dalam Membudayakan Perilaku Jujur Di Sekolah Dasar. *Walada: Journal of Primary Education*, 2(3), 101–107.  
<https://doi.org/10.61798/wjpe.v2i3.20>
- Triani, R. A. (2021). Urgensi Sikap Dermawan Menurut Hadis. *Jurnal Riset Agama*, 1(1), 177–186. <https://doi.org/10.15575/jra.v1i1.14366>
- ulyati, Hidayati, M., & Hariyanto, M. (2020). Pengaruh Keteladanan Guru Dan Orang Tua Terhadap Sikap Kejujuran Siswa Smk Klaten, Jawa Tengah. *Jurnal Cendika*, 14(2), 183–195. <https://doi.org/10.30957/Cendekia.v14i2.641.Selain>

- Ummah, M. S. (2019). Hubungan Kesabaran dengan Kebahagiaan Pada Siswa SLTP yang Ibunya Bekerja. *Sustainability (Switzerland)*, *11*(1), 1–14. [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)
- Ungusari, E. (2015a). Kejujuran dan Ketidakejujuran Akademik Pada Siswa SMA yang Berbasis Agama. *Fakultas Psikologi*, *8*(1), 274–282.
- Ungusari, E. (2015b). UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN ETIKA ISLAMI PADA SISWA DI UPTD SMP NEGERI 1 SUMBERGEMPOL TULUNGAGUNG TAHUN 2014/2015. *Repo.Iain-Tulungagung*, *151*, 10–17.
- Yansi, L. M., Hertati, L., & Munandar, A. (2024). Pengaruh Moralitas Individual, Regulasi Akademik, Integritas Akademik Terhadap Etika Kecurangan Siswa (Survey Pada SMA Srijaya Negara Palembang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, *4*(1), 175–194. <https://doi.org/10.36908/jimpa.v4i1.342>
- Yolanda, A., Rasimin, & Wahyuni, H. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Norma Kesopanan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *Vol. 7*(1), 79–86.
- Yunita, S., Ginting, K. A. B., Yana, E. Y., & Putri, A. (2023). Mewujudkan Keadilan Dalam Lingkungan Pendidikan: Studi Kasus di SMP Pahlawan. *JERUMI: Journal of Education Religion Humanities and Multidisciplinary*, *1*(2), 498–504. <https://doi.org/10.57235/jerumi.v1i2.1405>
- Yusri, N., Ananta, M. A., Handayani, W., & Haura, N. (2023). Peran Penting Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami. *Jurnal Pendidikan Islam*, *1*(2), 12. <https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i2.115>

## LAMPIRAN

**Lampiran 1.** Kisi--kisi Soal Instrumen Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Definisi Operasional	Indikator	No Item
Pemahaman Etika Islam	Etika Islam (akhlaq) merupakan cabang ilmu dalam agama Islam yang membahas tentang nilai-nilai moral dan perilaku yang baik berdasarkan ajaran Al-Qur'an dan Hadits	Etika dalam islam adalah sebagai perangkat nilai yang tidak terhingga dan agung yang bukan saja berisikan sikap, prilaku secara normative, yaitu dalam bentuk hubungan manusia dengan tuhan (iman), melainkan wujud dari hubungan manusia terhadap Tuhan, Manusia dan alam semesta dari sudut pangan historisitas	<b>Keadilan</b>	1, 2, 3, 4
			<b>Kejujuran</b>	5,6,7,8
			<b>Kesopanan</b>	9, 10, 11, 12, 13
			<b>Kesabaran</b>	14, 15, 16, 17, 18
			<b>Kedermawaan</b>	19, 20.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

## Lampiran 2. Instrumen Penelitian

### Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat
3. Pilihlah salah satu jawaban dari pernyataan-pernyataan yang tersedia dengan keadaan teman-teman yang sesungguhnya dengan memberikan tanda centang (√) dengan ketentuan sebagai berikut:

SS : Jika anda Sangat Setuju dengan pernyataan

S : Jika anda Setuju dengan pernyataan

N : Jika anda Netral dengan pernyataan

TS : Jika anda Tidak Setuju dengan pernyataan

STS : Jika anda Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan

#### Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Etika Islam		√			

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

## ANGKET ETIKA ISLAM

### Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Sekolah :

Kelas :

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Mengutamakan kepentingan pribadi dalam kelompok adalah hal yang wajar selama hasil akhirnya adil.					
2.	Menganggap bahwa semua orang berhak mendapatkan perlakuan yang sama, tanpa memandang status sosial mereka.					
3.	Saya merasa wajar jika saya mendapatkan perlakuan istimewa dari guru karena saya selalu mendapatkan nilai tinggi.					
4.	Membantu teman yang kesulitan saat ujian karena merasa semua orang berhak lulus.					
5.	Mengungkapkan pendapat yang sesungguhnya dalam diskusi kelas meskipun berbeda dari pendapat yang lain adalah hal yang perlu dilakukan.					
6.	Saya tidak merasa perlu melaporkan kesalahan teman saya kepada guru, karena itu bukan urusan saya.					
7.	Saya lebih suka menghindari memberikan jawaban yang jujur jika itu dapat menimbulkan masalah.					
8.	Menceritakan kebenaran sepenuhnya meskipun itu bisa merugikan diri sendiri adalah tindakan yang mulia.					
9.	Menghormati pendapat orang lain dalam diskusi meskipun sangat berbeda adalah					

	tanda kesopanan.					
10.	Mengkritik teman di depan orang banyak untuk memberikan pelajaran adalah hal yang dapat diterima jika dilakukan dengan baik.					
11.	Saya merasa bahwa terkadang tidak perlu berbicara dengan sopan jika teman saya adalah orang yang sangat dekat.					
12.	Saya memperlakukan semua orang dengan hormat, tanpa memandang usia atau jabatan.					
13.	Saya merasa boleh memotong pembicaraan jika saya merasa lebih tahu tentang topik tersebut.					
14.	Ketika menghadapi situasi yang tidak saya sukai, Saya selalu bersabar.					
15.	Saya merasa tergesa-gesa ketika orang lain tidak secepat saya dalam memahami pelajaran.					
16.	Menghadapi ejekan dari teman dengan tenang tanpa membalas adalah bukti kekuatan batin yang perlu dikembangkan.					
17.	Menunda menyelesaikan tugas karena adanya masalah yang mengganggu adalah sesuatu yang bisa dimaklumi.					
18.	Menahan diri untuk tidak marah ketika dirugikan orang lain adalah tindakan yang menunjukkan tingkat kesabaran yang tinggi.					
19.	Membantu teman dengan harapan mereka akan memberi tahu orang lain tentang kebaikan Anda adalah cara yang efektif untuk menunjukkan kedermawanan.					
20.	Berbagi makanan atau barang pribadi dengan teman, meskipun hanya jika mereka benar-benar membutuhkannya dan bukan					

hanya karena mereka meminta, adalah hal yang wajar untuk dilakukan.					
---	--	--	--	--	--



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

**Lampiran 3. Lembar Validasi Angket**

**INSTRUMEN PENELITIAN  
PERBEDAAN PEMAHAMAN ETIKA ISLAM PADA SISWA SMAN KOTA SUNGAI  
PENUH DAN SMAN KABUPATEN KERINCI**

**ANGKET**

**OLEH  
RIFA ATUL MAHMUDAH  
NIM. 2110201017**



*Fahran Asbuti, M.Pd*  
Fahran Asbuti, M.Pd

21 - 08 - 2024

*Titin Mainsiska, M.Pd*  
Titin Mainsiska, M.Pd

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN JURUSAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**TAHUN 2024/1446 H**

**Lampiran 4.** Penskoran Pemahaman Etika Islam Siswa SMAN 2 Kota Sungai Penuh dan SMAN 3 Kabupaten Kerinci

X	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	T
1	3	5	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	1	3	2	3	4	3	60
2	2	5	3	4	4	3	2	1	5	3	3	5	4	3	3	3	2	3	4	3	65
3	4	5	4	5	4	5	2	3	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	87
4	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	75
5	2	5	1	4	2	1	3	5	5	3	3	2	3	5	1	5	3	2	3	3	61
6	4	5	3	3	4	3	2	3	5	5	3	4	4	3	3	4	2	4	2	4	70
7	4	5	3	3	4	3	2	3	5	5	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	72
8	4	5	3	3	4	3	2	3	5	5	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	72
9	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	5	4	72
10	4	5	4	3	4	3	3	4	4	3	4	5	4	4	3	3	4	5	5	4	78
11	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
12	4	5	3	3	4	3	2	3	5	5	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	73
13	4	3	3	3	4	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	5	63
14	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	69
15	3	5	2	3	4	3	2	1	4	2	1	5	5	3	5	4	5	3	1	4	65
16	3	4	2	5	4	4	4	4	5	2	4	4	5	5	3	3	4	2	4	4	75
17	2	5	4	4	5	3	3	4	5	4	2	5	2	4	3	4	3	4	1	4	71
18	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	64
19	1	4	3	4	5	1	5	4	5	5	5	5	2	4	3	5	4	5	1	5	76
20	1	4	4	4	3	2	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	5	3	3	66
21	2	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	63
22	4	5	3	3	4	3	4	5	4	5	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	74
23	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	5	3	3	63
24	5	5	4	5	3	5	4	2	4	3	5	5	5	4	5	5	4	3	5	4	85
25	5	5	4	5	3	5	4	2	4	3	5	5	5	4	5	5	4	3	5	4	85
26	5	5	3	4	4	3	3	4	5	3	4	5	4	3	2	3	1	3	3	3	67
27	5	5	3	4	4	3	3	4	5	3	1	5	4	3	2	3	1	3	3	3	67
28	2	5	4	3	4	3	4	5	5	4	3	5	5	4	4	2	4	4	4	5	79
29	4	5	3	3	3	4	4	5	5	3	4	5	5	5	3	5	3	5	5	3	82
30	3	4	4	3	3	3	2	3	4	2	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	64
31	3	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	4	4	69
32	3	4	4	4	3	3	3	3	5	5	4	4	5	4	3	3	3	4	3	4	74
33	3	4	4	4	4	4	3	5	4	3	5	5	3	4	3	3	3	4	5	4	77
34	3	5	4	4	5	3	2	4	5	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	3	77
35	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	69
36	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2	4	3	4	4	66
37	5	5	5	5	4	3	3	3	5	5	3	3	5	3	3	3	5	2	4	5	79
38	4	5	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	71
39	5	5	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	72

40	3	4	5	4	3	3	2	4	4	4	3	5	5	3	4	5	3	3	1	5	73
41	4	4	5	5	4	1	3	3	1	5	3	4	4	5	5	5	2	5	5	5	78
42	5	5	3	3	3	3	3	5	3	1	3	4	4	5	3	4	2	3	2	5	69
43	5	5	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	5	3	71
44	3	5	3	3	4	3	3	3	5	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	67
45	4	5	4	4	4	3	2	5	5	5	2	4	5	4	3	5	3	4	4	3	78
46	4	4	4	5	3	5	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	3	85
47	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	2	4	4	3	70
48	3	4	4	5	5	4	2	2	5	2	1	4	4	4	3	5	2	5	5	4	73
49	2	4	4	5	2	4	2	2	5	2	1	4	4	4	4	5	2	5	5	4	70
50	2	4	2	3	3	3	3	5	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	5	71
51	3	4	3	3	5	4	3	3	5	3	2	5	4	3	3	4	2	3	4	4	70
52	4	5	3	3	5	4	4	3	5	4	5	5	5	3	4	4	4	2	5	3	80
53	3	2	4	1	4	3	2	1	5	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	70
54	3	4	4	5	3	3	3	3	5	5	4	4	5	4	3	3	3	4	3	4	75
55	4	5	3	3	4	3	3	3	4	5	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	68
56	2	5	2	2	5	2	2	5	5	4	3	4	4	5	2	4	2	5	4	5	72
57	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	63
58	4	5	3	3	4	4	3	4	5	3	4	4	5	5	3	5	4	5	4	4	81
59	4	5	3	4	4	4	2	3	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	77
60	3	3	2	1	3	2	3	3	3	2	3	4	1	5	3	3	1	3	2	5	55
61	3	5	3	3	3	3	3	1	3	5	5	3	5	3	3	3	5	3	5	3	70
62	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	5	3	4	3	3	3	5	72
63	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	70
64	3	4	2	2	4	2	3	5	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	66
65	3	5	3	3	5	3	2	4	5	3	3	4	3	5	4	5	2	4	4	4	74
66	2	5	1	2	5	4	1	1	5	5	3	3	4	3	3	5	2	5	4	5	68
67	2	5	5	3	4	5	3	4	5	4	1	4	5	4	2	1	5	2	1	5	70
68	3	5	3	2	5	2	3	4	5	5	1	4	3	5	2	5	2	4	2	3	68
69	1	5	2	3	4	3	1	3	5	3	2	5	4	4	3	4	2	5	3	5	67
70	4	5	4	1	5	3	5	2	5	5	1	4	5	4	1	5	2	3	4	3	71
71	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	5	3	3	4	3	69
72	3	4	3	3	5	4	4	5	4	3	5	3	5	3	3	5	4	3	4	4	77
73	1	4	3	2	3	3	4	4	5	5	3	5	5	5	3	2	3	3	3	4	70
74	3	5	5	3	3	3	4	4	4	3	3	5	3	3	3	1	3	3	4	4	69
75	4	5	2	3	4	4	3	3	5	2	3	4	5	3	3	4	2	2	3	4	68
76	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	5	3	5	3	3	4	4	4	4	4	73
77	3	4	3	3	5	4	4	4	5	4	5	3	4	5	3	5	3	5	4	4	80
78	2	5	5	4	5	2	2	4	4	4	3	4	4	4	2	5	2	3	5	4	73
79	3	5	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	2	3	65
80	2	3	3	2	4	3	1	3	5	5	1	5	3	3	3	4	3	4	5	1	63
81	2	3	3	2	4	3	1	3	5	5	1	5	3	3	3	4	3	5	5	1	64

82	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	68
83	2	5	3	3	5	3	1	3	4	3	3	3	5	3	3	5	1	4	1	5	65
84	3	5	4	3	3	3	3	2	3	4	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	66
85	2	3	3	3	5	3	1	3	4	3	3	5	5	5	3	4	4	3	3	5	70
86	2	4	2	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	65
87	2	5	3	1	3	3	3	5	5	3	1	5	5	4	2	3	3	3	4	4	67
88	2	5	3	1	4	3	3	5	5	3	1	5	5	4	2	3	3	3	4	4	68
89	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	3	76
90	2	5	2	1	4	3	3	2	5	5	1	5	4	5	3	3	2	3	3	5	66
91	3	4	3	2	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	66
92	2	5	3	5	3	5	3	1	4	5	3	1	5	3	2	5	3	4	3	5	70
93	4	5	3	4	5	4	4	4	5	4	3	5	4	4	3	2	4	3	4	4	78
94	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	3	2	4	3	4	4	79
95	4	5	2	4	4	3	4	4	5	4	3	5	4	4	3	2	4	3	4	4	75
96	4	5	2	4	4	3	3	2	5	3	5	5	5	3	3	2	3	5	4	4	74
97	4	5	2	4	4	3	3	2	5	3	5	5	5	3	3	2	3	5	4	3	73
98	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	2	4	4	4	79
99	2	5	3	4	5	2	2	3	5	5	2	4	5	3	5	3	3	4	5	4	74
100	4	5	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	5	2	4	2	3	1	5	1	63
101	3	5	3	4	5	4	3	5	5	4	3	5	4	5	5	5	3	5	5	5	86
102	2	4	2	1	4	3	1	4	4	1	3	4	2	5	3	4	1	4	1	4	57
103	5	5	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	5	3	3	1	4	2	4	4	71
104	2	4	3	2	3	2	2	5	5	2	2	4	3	3	2	3	4	3	2	4	60
105	3	4	3	2	5	2	2	4	4	2	2	5	2	5	3	4	1	4	1	5	63
106	1	5	1	3	5	4	5	3	5	5	4	5	2	5	5	3	1	5	2	5	74
107	2	5	3	1	5	2	2	5	4	5	2	5	3	3	5	3	5	5	2	5	72
108	4	5	3	3	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	3	5	3	5	4	4	84
109	4	5	3	2	3	4	3	1	4	3	4	5	3	4	3	2	3	3	4	4	67
110	2	3	2	4	1	2	4	3	4	4	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	50
111	2	4	2	2	4	2	2	4	5	2	4	5	4	4	2	4	2	4	2	5	65
112	2	5	3	2	4	3	3	3	5	2	3	5	4	4	3	3	2	4	3	4	67
113	3	5	2	2	4	5	3	4	4	1	1	3	3	4	3	5	1	5	1	3	62
114	3	5	3	2	5	4	3	2	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	84
115	3	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	74
116	3	5	2	4	4	2	2	4	4	2	4	4	5	4	3	5	5	4	3	4	73
117	4	5	3	4	5	3	4	1	5	3	4	5	4	4	3	4	5	4	4	2	76
118	3	5	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	66
119	4	5	3	1	4	2	2	4	5	3	3	3	1	3	3	2	4	3	1	4	60
120	3	5	3	4	3	2	4	4	3	5	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	71
121	2	5	1	2	4	2	1	1	5	4	4	5	3	3	4	5	1	4	2	4	62
122	5	5	3	2	4	2	1	4	3	2	2	4	2	3	1	4	1	3	2	3	56
123	2	5	3	3	4	3	3	4	4	4	2	5	3	5	2	5	3	5	3	5	73

124	4	5	3	3	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	3	4	4	4	76
125	2	5	3	3	4	4	3	3	4	2	3	5	4	4	3	4	2	4	4	4	70
126	2	5	3	3	4	3	2	2	4	2	3	5	4	4	3	3	2	4	4	4	66
127	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	74
128	1	2	2	4	2	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	2	3	4	2	4	57
129	2	3	5	1	4	2	3	5	4	2	3	3	3	3	2	5	1	4	2	3	60
130	2	5	2	1	3	2	3	3	4	3	3	5	2	4	3	5	2	4	3	4	63
131	2	5	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	69
132	2	5	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	71
133	2	4	3	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	68
134	3	5	3	2	4	3	2	4	4	3	3	4	3	5	3	5	2	4	2	3	67
135	1	5	3	3	4	3	4	4	4	2	3	5	4	5	3	4	3	5	3	4	72
136	1	5	3	1	5	2	2	5	4	5	3	3	1	3	3	5	3	5	4	5	68
137	1	5	3	2	5	3	3	5	5	4	3	1	4	5	3	5	2	5	2	5	71
138	1	4	3	4	3	1	2	5	4	1	3	1	1	3	4	4	3	2	2	4	55
139	1	5	1	2	4	3	3	4	4	3	3	5	3	4	3	3	3	4	2	5	65
140	2	5	3	3	4	3	3	4	5	4	3	5	4	4	4	4	2	5	5	4	76
141	2	5	3	3	3	3	3	4	4	1	3	5	2	3	3	4	1	5	4	4	65
142	2	5	1	2	4	1	2	4	4	2	4	5	3	4	2	5	2	5	2	3	62
143	2	5	3	2	4	2	3	3	3	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	70
144	2	5	3	2	3	3	3	3	5	3	4	5	3	4	4	5	2	5	4	4	72
145	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	92
146	2	5	3	3	4	3	3	4	5	3	4	5	3	4	3	3	4	4	5	3	73
147	2	5	2	2	4	3	4	1	3	3	5	5	4	3	4	5	3	5	5	4	72
148	2	5	3	3	5	3	2	2	3	5	3	5	5	4	5	3	3	5	5	3	74
149	2	5	3	3	4	2	2	4	5	2	4	5	4	5	3	2	4	3	4	4	70
150	2	5	3	1	3	2	2	3	5	4	4	2	3	5	3	4	3	4	3	4	65
151	3	4	2	1	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	67
152	1	5	4	2	5	2	2	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	5	3	4	77
153	5	5	4	3	3	4	4	3	4	3	4	5	2	4	4	3	3	3	5	5	76
154	2	4	3	2	3	2	2	2	1	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	2	56
155	2	4	2	2	4	2	2	4	5	2	4	5	4	4	2	4	2	4	2	5	65
156	4	4	5	2	4	4	2	5	5	2	2	5	4	5	4	4	2	5	4	5	77
157	4	4	5	2	4	4	2	5	5	2	2	5	4	5	4	4	2	5	4	5	77
158	3	5	3	5	4	4	3	4	5	5	3	4	4	4	3	2	2	4	3	4	74
159	5	5	5	1	4	5	5	5	5	1	4	2	5	4	1	4	4	4	4	3	76
160	1	5	2	3	4	5	3	3	5	2	3	5	5	4	4	5	2	4	5	4	74
161	5	5	5	1	4	5	5	5	5	1	4	2	5	4	1	4	4	4	4	3	76
162	2	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4	4	84
163	2	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	4	84
164	2	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	4	84
165	2	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4	4	84

166	1	5	3	2	4	2	3	4	5	5	2	5	4	3	3	3	2	4	3	4	67
167	2	4	3	2	3	2	3	4	5	3	3	4	3	5	3	3	3	4	5	3	67
168	2	5	4	3	4	4	2	4	5	2	2	5	3	4	2	5	2	4	4	4	70
169	1	5	2	3	4	3	3	3	5	3	3	5	5	5	3	4	3	5	4	4	73
170	1	2	1	1	2	1	5	5	4	5	2	2	1	3	5	5	1	3	3	1	53
171	2	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	4	84
172	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	5	3	3	3	5	1	5	4	3	69
173	1	5	3	1	5	1	2	4	5	5	2	5	4	3	3	3	2	4	3	4	65
174	3	5	4	2	5	2	1	5	5	2	4	5	4	4	3	5	2	4	4	4	73
175	1	4	3	2	1	3	4	2	5	2	4	4	4	5	2	4	2	4	2	4	62
176	3	5	3	3	4	2	3	5	5	4	4	5	3	5	3	5	1	5	5	5	78
177	4	5	2	4	4	4	3	2	3	2	4	4	2	5	2	4	4	4	4	4	70
178	5	5	3	3	4	2	2	3	5	5	4	5	3	4	5	5	3	4	3	5	78
179	2	5	3	2	5	3	2	3	4	3	3	5	3	5	3	5	2	5	4	3	70
180	5	5	5	3	5	1	1	1	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	82
181	3	4	4	4	3	3	1	4	5	3	3	4	4	4	3	4	2	5	3	4	70
182	3	3	2	1	3	1	3	3	3	3	2	4	2	3	1	5	1	5	2	3	53
183	4	3	3	2	5	3	2	4	5	2	4	4	2	4	4	3	3	3	2	5	67
184	3	4	3	4	5	2	4	4	5	3	3	5	4	5	2	4	3	5	2	2	72
185	5	5	3	3	4	2	2	3	5	4	5	5	5	4	4	3	4	3	4	4	77
186	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	71
187	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	2	4	4	3	3	4	2	4	3	4	67
188	2	5	3	4	5	3	2	5	5	4	4	5	4	4	4	5	2	5	4	4	79
189	3	5	4	3	4	4	2	3	5	3	4	5	4	4	4	4	2	3	5	3	74
190	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	79
191	1	5	2	5	2	5	2	5	3	5	2	5	2	3	2	2	4	3	2	4	64
192	2	5	2	2	3	5	1	4	3	4	5	5	2	3	4	1	1	4	4	5	65
193	1	5	1	3	5	4	5	3	5	5	4	5	2	5	5	3	1	5	2	5	74
194	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	69
195	2	4	2	2	4	2	2	4	5	2	4	5	4	4	2	4	2	4	2	5	65
196	3	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	74
197	3	5	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	66
198	3	5	3	4	3	2	4	4	3	5	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	71
199	4	5	5	1	5	2	3	3	3	5	4	3	4	4	3	2	1	4	5	4	70
200	2	4	2	1	4	3	1	4	4	1	3	4	2	5	3	4	1	4	1	4	57

**Lampiran 5. Uji Validitas Instrumen Etika Islam**

**UJI VALIDITAS**

<b>Item</b>	<b>Total</b>	<b>Kriteria</b>
1	0.001	Valid
2	0.001	Valid
3	0.001	Valid
4	0.001	Valid
5	0.001	Valid
6	0.001	Valid
7	0.001	Valid
8	0.022	Valid
9	0.001	Valid
10	0.001	Valid
11	0.001	Valid
12	0.001	Valid
13	0.001	Valid
14	0.001	Valid
15	0.001	Valid
16	0.001	Valid
17	0.001	Valid
18	0.001	Valid
19	0.001	Valid
20	0.001	Valid

**Lampiran 6. Uji Reliabilitas Instrumen Etika Islam**

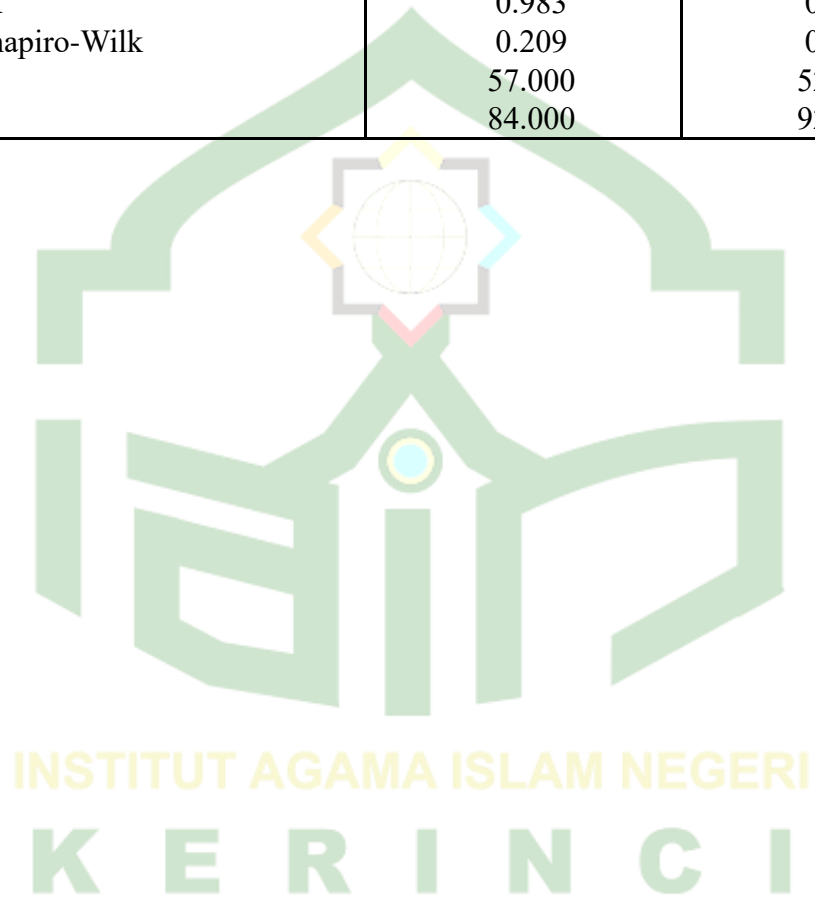
**UJI RELIABILITAS**

<b>Item</b>	<b>Total</b>	<b>Kriteria</b>
1	0.584	Reliabilitas
2	0.570	Reliabilitas
3	0.567	Realibilitas
4	0.560	Realibilitas
5	0.566	Realibilitas
6	0.558	Realibilitas
7	0.592	Realibilitas
8	0.607	Realibilitas
9	0.579	Realibilitas
10	0.582	Realibilitas
11	0.559	Realibilitas
12	0.570	Realibilitas
13	0.554	Realibilitas
14	0.567	Realibilitas
15	0.571	Realibilitas
16	0.588	Realibilitas
17	0.576	Realibilitas
18	0.575	Realibilitas
19	0.557	Realibilitas
20	0.584	Realibilitas

**Lampiran 7.** Hasil Data Penelitian Uji Normalitas

**UJI NORMALITAS**

	<b>Total</b>	
	<b>SMAN Kota</b>	<b>SMAN Kabupaten</b>
Valid	100	100
Missing	0	0
Mean	70.180	70.240
Std. Deviation	5.498	7.248
Shapiro-Wilk	0.983	0.984
P-value of Shapiro-Wilk	0.209	0.285
Minimum	57.000	52.000
Maximum	84.000	92.000



**Lampiran 8.** Hasil Data Penelitian Uji Homogenitas

<b>F</b>	<b>df1</b>	<b>df2</b>	<b>p</b>
4.569	1	198	0.034

**UJI HOMOGENITAS**

**Lampiran 9.** Hasil Data Uji Anova

**UJIANOVA**

<b>Homogeneity Correction</b>	<b>Cases</b>	<b>Sum of Squares</b>	<b>df</b>	<b>Mean Square</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
Welch	Sekolah	0.18	1	0.18	0.004	0.947
	Residuals	8193	184.599	44.383		



## Lampiran 10. Surat SK Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jl. Kapten Muradi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh  
 Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos.37112, Web:itik.iainkerinci.ac.id, Email: info@itik.iainkerinci.ac.id

SURAT KEPUTUSAN  
 DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
 Nomor :B- 437/ln.31/D.1/PP.00.9/02/2025

T E N T A N G  
 PENETAPAN (PERBAIKAN) PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI  
 MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI

- Menimbang** : a. Untuk memperlancar tugas akhir skripsi mahasiswa program strata satu (S1) IAIN Kerinci, maka perlu menetapkan (memperbaiki) pembimbing/judul tugas akhir skripsi mahasiswa.  
 b. Bahwa nama yang tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.  
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.  
 3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.  
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi.  
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen.  
 6. Peraturan Menteri Agama Nomor 31 Tahun 2022 perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 48 Tahun 2016 Tentang Orfakter IAIN Kerinci.  
 7. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Statuta IAIN Kerinci.  
 8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- Memperhatikan** 1.

## M E M U T U S K A N

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN TENTANG PENETAPAN (PERBAIKAN) PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025.
- Pertama** : Menetapkan **Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd., M.Pd. dan Albertos Damni, S.PdI, M. Pd** sebagai Pembimbing (1 dan 2) Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa:
- |                    |  |
|--------------------|--|
| Nama               | : Rifa Atul Mahmudah   |
| NIM                | : 2110201017   |
| Program Studi      | : Pendidikan Agama Islam   |
| Judul.Skripsi Lama | : Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Kurikulum Merdeka Terhadap Pemahaman Konsep Etika Islam Dikalangan Siswa SMAN |
| Judul Skripsi Baru | : Perbedaan Pemahaman Etika Islam Pada Siswa SMAN Kota Sungai Penuh Dan SMAN Kabupaten Kerinci   |
- Kedua** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.
- Kedua** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai tanggal 30 Juni 2025, dan apabila ada kesalahan maka akan dilakukan perbaikan



DITETAPKAN DI : Sungai Penuh  
 PADA TANGGAL : 19 Maret 2025



- Tembusan :**
1. Ketua Jurusan/Program Studi
  2. Dosen Pembimbing
  3. Arsip

## Lampiran 11. Surat Permohonan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jl. Kapten Muradi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh  
 Telp. (0748) 21065. Fax. (0748) 22114, Kode Pos 37112, Web: [tik.iainkerinci.ac.id](http://tik.iainkerinci.ac.id), Email: [info@tik.iainkerinci.ac.id](mailto:info@tik.iainkerinci.ac.id)

Nomor : B-1640/In.31/D.1/PP.00.9/ 6 /2024  
 Lampiran : 1 Halaman  
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

22 Agustus 2024

Kepada Yth,  
 Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
 Kota Sungai Penuh  
 Di  
 Tempat

Assalamualaikum Wr, Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana (S1) maka setiap mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan dengan hormat atas kesediaan kerjasama Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa berikut ini:

NAMA : Rifa Atul Mahmudah  
 NIM : 2110201017  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Untuk melakukan penelitian di instansi/lembaga Bapak/Ibu, dengan judul skripsi: **Perbedaan Pemahaman Etika Islam Pada Siswa SMAN Kota Sungai Penuh Dan SMAN Kabupaten Kerinci**. Waktu penelitian yang diberikan kepada yang bersangkutan minimal 2 (dua) bulan, dimulai pada tanggal 26 Agustus 2024 s.d 26 Oktober 2024.



Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3. Yang bersangkutan sebagai pegangan
4. Peringgal

## Lampiran 12. Surat Izin Penelitian Kabupaten Kerinci



**PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Komplek Perkantoran Bukit Tengah, Siulak Kode Pos 37162  
 Pos-el Kesbangpolkabupatenkerinci@gmail.com Web Kesbangpol.kerincikab.go.id

---

**REKOMENDASI IZIN PENELITIAN**  
 Nomor : 071/379/Kesbang-Pol/IX/2024

Membaca : Surat dari : IAIN-KERINCI Nomor : B-1640/In.31/D.1/PP.00.9/8/2024  
 Tanggal : 22 Agustus 2024 Perihal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;  
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan Melakukan Penelitian dan Pengembangan Bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Organisasi Asing;  
 3. Peraturan menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;  
 4. Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 tentang Pembentukan Organisasi Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten kerinci sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2013 tentang Perubahan ketiga atas Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kerinci;  
 5. Peraturan Bupati Nomor 6 Tahun 2014 tentang Uraian Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kerinci.

Memperhatikan : Proposal yang bersangkutan

Memberikan izin kepada : Nomor Urut : 379  
 Nama : RIFA ATUL MAHMUDAH  
 NIM / NPM : 2110201017  
 Agama : ISLAM  
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (Pendidikan Agama Islam)  
 Kebangsaan : INDONESIA  
 No HP : 0852 2392 3087  
 Alamat : Desa Koto Patah Kec. Danau Kerinci Barat

Untuk : Mengadakan Penelitian


Judul : PERBEDAAN PEMAHAMAN ETIKA ISLAM PADA SISWA SMAN KOTA SUNGAI PENUH DAN SMAN KABUPATEN KERINCI

Tempat Penelitian : SMA Negeri 3 Kerinci

Waktu : Agustus s/d Oktober 2024

Dengan Ketentuan : 1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu melaporkan kepada Kaban/Kadis/Kakan/Instansi yang bersangkutan untuk mendapat petunjuk seperitunya.  
 2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan dan adat istiadat yang berlaku ditempat penelitian.  
 3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian dimaksud.  
 4. Laporan Hasil Penelitian disampaikan kepada Bupati Kerinci melalui Badan Kesbangpol Kabupaten Kerinci dan disampaikan kepada OPD dan atau Lembaga yang menjadi Objek Penelitiannya.  
 5. Tidak menggunakan Surat Rekomendasi Izin Penelitian ini untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.  
 6. Tetap patuh dan mentaati protokol kesehatan selama melaksanakan penelitian.  
 7. Surat Rekomendasi Izin Penelitian ini akan dicabut kembali apabila pemegangnya tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



BUKIT TENGAH, 02 September 2024/ 28 Shafar 1446 H  
 KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN KERINCI  
**REDI ABRI, SH/ MH**  
 Pembina Utama Muda, IV/c  
 NIP. 19680528 199302 1 001

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Bapak Bupati Kerinci (sebagai laporan)
2. Sdr. Kepala SMA Negeri 3 Kerinci
3. Sdr. Yang bersangkutan

### Lampiran 13. Surat Izin Penelitian Kota Sungai Penuh



PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Jenderal Basuki Rahmat Sungai Penuh Provinsi Jambi  
 Telp/Fax. (0748) 22162

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : B/000.9.2/ 413 /IX/2024/Kesbangpol-2

- Dasar : 1. Permendagri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Peraturan Walikota Sungai Penuh Nomor 35 Tahun 2019 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Sungai Penuh.
- Menimbang : Surat dari Institut Agama Islam Negeri Kerinci Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor B-1640/In.31/D.1/PP.00.9/8/2024 Tanggal 22 Agustus 2024 Perihal Permohonan Izin Penelitian
- Atas Nama Walikota Sungai Penuh memberikan rekomendasi kepada :
- a. Nama : **RIFA ATUL MAHMUDAH**
- b. Jabatan : Mahasiswi
- Untuk : Melakukan penelitian dengan **Perbedaan Pemahaman Etika Islam pada Siswa SMAN Kota Sungai Penuh**

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Sungai Penuh, 5 September 2024

Irfan FIRMANSYAH  
 Pemfina Utama Muda  
 NIP. 19641006 199203 1 009

Tembusan :

1. Walikota Sungai Penuh.
2. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Sungai Penuh
3. Kepala Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh
4. Kepala SMA Negeri Lingkup Kota Sungai Penuh
5. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci
6. Yang Bersangkutan

**Lampiran 14. Surat Telah Menyelesaikan Penelitian SMAN 3 Kabupaten Kerinci**



**PEMERINTAH PROVINSI JAMBI  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 3 KERINCI**



Jln. Raya Pulau Tengah, Kec. Keliling Danau, Kab. Kerinci, Prov. Jambi. KP. 37173 Telp. (0748)

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor :422/345/SMA.3.Krc/2024

Berdasarkan surat dari Pemerintahan Kabupaten Kerinci Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, Nomor : 071/379/Kesbang-Pol/IX/2024, tanggal, 02 September 2024, perihal Izin Penelitian. Dengan ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Kerinci, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi dengan ini menerangkan bahwa :



Nama : RIFA ATUL MAHMUDAH  
NIM : 2110201017  
Falkultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (Pendidikan Agama Islam)

Yang nama tersebut di atas telah selesai melaksanakan penelitian di SMA Negeri 3 Kerinci dengan judul "*Perbedaan Pemahaman Etika Islam Pada Siswa SMAN Kota Sungai Penuh dan SMAN Kabupaten Kerinci*".

Demikianlah surat keterangan telah melaksanakan penelitian ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pulau Tengah, 30 September 2024  
Kepala Sekolah,  
  
R. B. O. S. Pd  
9680610 199203 1008

**Lampiran 15. Surat Telah Menyelesaikan Penelitian SMAN 2 Kota Sungai Penuh**


**PEMERINTAH PROVINSI JAMBI**  
**SMA NEGERI 2 SUNGAI PENUH**


Jl. Depati Parbo Kota Sungai Penuh – Jambi 37114 Tel./Fax. 0748 21390  
 laman : sman2sungaipehuh.sch.id Pos-el : sman2spn@gmail.com.sch.id email : smanduas@yahoo.com

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 304 / 423.1 / SMAN2.SP / II / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Syahdanur Gusmin R, S.Pd, MM
NIP	: 19720824 199801 1 002
Pangkat/gol	: Pembina Utama Muda / IV.c
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMA Negeri 2 Sungai Penuh – Provinsi Jambi
N P S N	: 10502398

Menerangkan bahwa :


Nama	: Rifa Atul Mahmudah
NIM	: 2110201017
Jurusan/Program Studi	: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi	: IAIN Kerinci

Telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 2 Sungai Penuh, dengan judul :

**“ Perbedaan Pemahaman Etika Islam Pada Siswa SMA Negeri Kota Sungai Penuh dan SMA Negeri Kabupaten Kerinci ”**

Penelitian tersebut telah dilaksanakan di SMA Negeri 2 Sungai Penuh – Provinsi Jambi pada tanggal 11 September s.d 26 September 2024.  
Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Penuh, 26 September 2024



**Syahdanur Gusmin R, S.Pd, MM**  
 Pembina Utama Muda  
 NIP.19720824 199801 1 002

## Lampiran 16. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**

Jalan Kapten Muradi Desa Sumur Gedang Kec. Pesisir Bukit Sungai Penuh  
 Telp. ( 0748 ) 21065 Fax. ( 0748 ) 22114 Kode Pos. 37112  
 Web : [www.iainkerinci.ac.id](http://www.iainkerinci.ac.id) Email: [info@iainkerinci.ac.id](mailto:info@iainkerinci.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**  
**LULUS UJI PLAGIASI**


Ketua jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) menerangkan bahwa Skripsi Mahasiswa:

Nama : Rifa Atul Mahmudah  
 NIM : 2110201017  
 Semester : 8  
 No. HP : 085223923087  
 Judul : Perbedaan pemahaman tika Islam pada siswa SMAN kota Sungai Penuh dan SMAN Kabupaten Kerinci  
 Pembimbing I : Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd., M.Pd  
 Pembimbing II : Albertos Damri, s.pd, M.pd

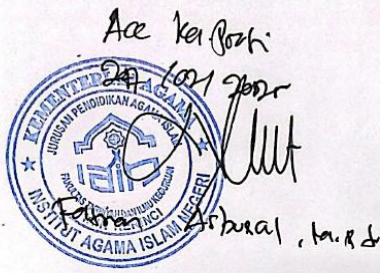
Telah di uji plagiasi dengan tingkat kemiripan dengan karya tulis lainnya sebesar 17 % dan dinyatakan dapat diagendakan untuk ujian skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Penuh, 26 Februari 2025  
 an. Ketua Jurusan,  
 Ketua Jurusan

  
 Fatnan Asbupel, M.Pd  
 NIP. 19960420202031002

Catatan:  
 Tingkat kemiripan maksimal 30 % di luar daftar pustaka



# Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 17%

**RIFA ATUL MAHMUDAH NIM. 2110201017**

Date: Rabu, Februari 26, 2025

Statistics: 3609 words Plagiarized / 21204 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

PERBEDAAN PEMAHAMAN ETIKA ISLAM PADA SISWA SMAN KOTA SUNGAI PENUH DAN SMAN KABUPATEN KERINCI SKRIPSI OLEH RIFA ATUL MAHMUDAH NIM. 2110201017 / INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TAHUN 2024/1446 H PERBEDAAN PEMAHAMAN ETIKA ISLAM PADA SISWA SMAN KOTA SUNGAI PENUH DAN SMAN KABUPATEN KERINCI SKRIPSI Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci Untuk memenuhi salah satu persyaratan Dalam menyelesaikan program serjana Pendidikan Agama Islam OLEH RIFA ATUL MAHMUDAH NIM.

2110201017 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TAHUN 2024/1446 Dr. NUZMI SASFERI, M.Pd ALBERTOS DAMNI, M.Pd DOSEN IAIN KERINCI \_Sungai Penuh, Desember 2024 Kepada Yth: Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci \_ \_ NOTA DINAS Assalamu'alaikum wr.wb Dengan hormat, setelah membaca dan mengadakan bimbingan dan perbaikan, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara: RIFA ATUL MAHMUDAH, NIM.

2110201017 yang berjudul "Perbedaan Pemahaman Etika Islam Pada Siswa SMAN Kota Sungai Penuh dan SMAN Kabupaten Kerinci", telah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

**Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian**



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

KOTA SINGINGI



**02 September-30 September  
2024  
Penelitian SMAN 3 Kabupaten  
Kerinci**

**Pengisian Angket Etika Islam  
Pada Siswa SMAN 3  
Kabupaten Kerinci**



## RIWAYAT HIDUP

1. Nama : RIFA ATUL MAHMUDAH
2. NIM : 2110201017
3. Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
4. Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
5. Tempat/Tgl Lahir : Sungai Penuh, 13 Oktober 2003
6. Jenis Kelamin : Perempuan
7. Alamat : Semerap, Kec. Danau Kerinci Barat, Kab.Kerinci.
8. Jenjang Pendidikan :



No.	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Tahun Tamatan
1.	SD Negeri 53/III	Desa Koto Patah	2015
2.	SMP Negeri 16 Kerinci	Desa Koto Patah	2018
3.	SMA Negeri 4 Sungai Penuh	Kota Sungai Penuh	2021
4.	IAIN KERINCI	Sungai Liuk	2025

Semerap,

2025

Penulis

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**K E R I N C I**

**RIFA ATUL MAHMUDAH**  
**NIM. 2110201017**